



**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI  
PENDIDIKAN DI MTs. Ex PGA Proyek UNIVA Medan**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan*

Oleh :

**Milka Wati Selian**

**NIM. 0.30.71.62.098**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI DI MTs. EX PGA  
PROYEK UNIVA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

Milka Wati Selian  
NIM : 0.30.71.62.098

Menyetujui,

Pembimbing I

Nasrul Saikur Chamsi, S.S., M.Pd  
NIP : 197708082008011014

Pembimbing II

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
NIP : 197005042014111002

22/4-2020

Ketua Prodi MPI

Dr. Abdullah, M.Pd  
NIP: 19680805 199703 1 002

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2020**

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sumatera

Utara Medan

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, serta menulis dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi Mahasiswa:

Nama : MILKA WATI SELIAN

Nim : 0.30.71.62.098

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam / SI

Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di MTs. EX PGA PROYEK UNIVA Medan.

Dengan ini kami menilai bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.


Demikianlah saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

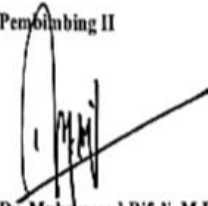
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Medan, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nasrul Syukur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP : 197708082008011014

  
Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
NIP : 197005042014111002

## ABSTRAK



Nama : Milka Wati Selian  
NIM : 0.30.71.62.098  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing I : Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
Pembimbing II: Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi  
Manajemen Dalam Mendukung  
Pelayanan Administrasi di MTs. Ex  
PGA proyek UNIVA Medan

Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, terfokus pada sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi. Jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, dan faktor pendukung dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan selalu berupaya untuk mengedepankan sistem informasi dan teknologi baik dalam pelayanan administrasi maupun proses pembelajaran, dengan adanya sistem informasi manajemen di Madrasah memberikan kemudahan dalam pekerjaan terutama dalam pengelolaan data, yang menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah, data akurat dan relevan. (2) tahap pengelolaan sistem informasi manajemen yang diterapkan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah proses pengumpulan data, pemrosesan, dan informasi atau output. (3) faktor yang menjadi pendukung dalam penggunaan sistem informasi manajemen yang berupa (EMIS) di karena membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan, pencatatan dan pengambilan atau akses data siswa yang menjadikan data tersusun rapi, akurat dan relevan. Dan kendala dalam

penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) ini tidak bisa di akses setiap saat hanya di gunakan di waktu tertentu saja dan terkadang jaringan menjadi error dan sulit login.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi.*

Diketahui Oleh:

Pembimbing I

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP : 1977080820080

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILKA WATI SELIAN

NIM : 0307162098

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam  
Mendukung Pelayanan Administrasi di MTs. Ex PGA  
proyek UNIVA Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau terdapat dan terbukti skripsi ini jiblanan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) batal saya terima.

Medan, 2020

Milka Wati Selian

0307162098

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, yang dengan limpahan Rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat yang telah Allah SWT. Berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan di semester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Yang dengan judul:

“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI MTs. Ex PGA Proyek UNIVA Medan”

Skripsi ini di tulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Sebab penulis masih memiliki kurang dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari Bapak-bapak Dosen Pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini saya berterima kasih kepada Bapak Nashul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd sebagai Dosen

Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan memberi arahan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Medan, Agustus 2020

Penulis

MILKA WATI SELIAN



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahandaku tersayang Jumadi dan Ibundaku tercinta Gus Tina, yang selalu mendoakan dan tidak pernah berhenti memberikan kasih dan sayangnya serta semangat yang tidak pernah pudar dalam memberikan dukungan baik itu moral maupun material. Kasih dan sayang keduanya yang belum bisa saya balas semoga dengan menjadi sarjana dan menyelesaikan S1 ini memberikan kebahagiaan kepada kedua orang tua saya. Dan kepada Kakak ku tersayang yang selalu memberikan dukungan serta semangat, dan kepada adik-adik ku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU), Bapak Rektor. Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak M. Yasin sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan nasehat agar bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu.
5. Bapak Dr. Abdillah, M.Pd, Sebagai ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dan Bapak/Ibu Staff Administrasi dan Bapak/Ibu Dosen

jurusan MPI yang telah bersedia memberikan bekal ilmu dan pengarahan serta nasehat kepada penulis dari semester I sampai semester VIII

6. Bapak Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan dari awal sampai akhir sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan Drs. Ahmad Johan, Bapak Ahmad Muhazir S.Kom selaku Kepala Tata Usaha, serta seluruh staf administrasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan yang telah bersedia memberikan kontribusi data-data kepada penulis dalam proses penelitian.
8. Kepada para sahabat M3R Mira, Mazlina dan Rifdah yang memberikan dukungan serta menolong sesama dalam menyelesaikan skripsi, kepada Sahabatku Aisyah dan Sri Wahyuni yang selalu membantu, serta memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Kepada Muhammad Tantowi Jauhari yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan mengoreksi penulisan dalam skripsi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016 khususnya kepada MPI-4 yaitu: 1) H. Afwan Halimi Lubis selaku Kosma dari semester I sampai 7, 2) Muhammad Amri Rambe selaku wakil kosma dari semester I sampai 7, 3) Mira Widia Astuti selaku sekretaris, 4) Irma yani selaku Bendahara, 5) Doli Akbar Siregar, 6) Ahmad Sakolan Nasution, 7) M. fadli, 8) M. Rizki, 9) Alvin Alamsyah Ritonga, 10) Deni

Lerizal, 11) Suwarlin Khaitama Pohan, 12) Huzaifah Bancin, 13) M. Amin Ikram, 14) Anggi Lutfia, 15) Eka Purnama Sari Sitompul, 16) Novia Fatma, 17) Rifdah Hasan, 18) Putri Anggairani, 19) Nur Aisyah, 20) Rohana, 21) Nur Hazizi, 22) Ronda Marito Hasibuan, 23) Yuni Sahdiah, 24) Sahla Uthliyah, 25) Ririna Dara, 26) Siti Aswita, 27) Sindy Widia Ninggih, 28) Rani Wulan Dari, 29) Syahfitri Simatupang, 30) Sarah Rahmadani, 31) Putri Aprilia Utama Lubis, 32) M. Fajar Syahreza, 33) Annisa Marpaung, 35) Mazlina, 36) Sri Juliani dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga skripsi dapat selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, terutama mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

Medan, 03 Januari 2020

Penulis

MILKA WATI SELIAN

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Sistem Informasi Manajemen .....	8
1. Pengertian Sistem.....	8
2. Pengertian Informasi .....	10
3. Pengertian Manajemen.....	12
4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	13
5. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen.....	16
6. Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	17
7. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen .....	18
8. Penerapan Sistem Informasi Manajemen.....	19
9. Tinjauan Alquran Tentang Sistem Informasi Manajemen.....	16
10. Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	17
11. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen .....	18
12. Penerapan Sistem Informasi Manajemen.....	20
13. Tinjauan Alquran Tentang Sistem Informasi Manajemen.....	21

<b>B. Layanan Administrasi .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Pelayanan Administrasi .....	23
2. Ruang Lingkup Administrasi.....	26
3. Bentuk Pelayanan Administrasi .....	28
4. Fungsi Administrasi .....	31
5. Prinsip-Prinsip Administrasi .....	33
<b>C. Penelitian Relevan.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan Metode Penelitian.....	40
B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	45
F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum Penelitian.....	50
1. Sejarah Singkat MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	50
2. Visi dan Misi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	52
3. Struktur Organisasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	53
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	55
5. Data Siswa/i MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	58
6. Sarana dan Prasarana di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	59

<b>B. Temuan Khusus Penelitian.....</b>	<b>62</b>
1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	63
2. Tahap Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	66
3. Faktor Pendukung dan Kendala Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	70
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>77</b>
1. Temuan Pertama.....	77
2. Temuan Kedua .....	79
3. Temuan Ketiga .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi .....	83
C. Saran .....	84
<b>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABLE

Table 4. 1 Profil Lengkap MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	52
Table 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	54
Table 4. 3 Siswa-Siswi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.....	58
Table 4. 4 Sarana dan Prasarana di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	59
Table 4. 5 Sarana Sumber Belajar di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	60
Table 4. 6 Ruang Penunjang di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	61
Table 4.7 Prasarana MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah .....	91
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	93
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumen .....	103
Lampiran 5 Dokumentasi Dan Gambar .....	104
Riwayat Hidup .....	108



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu dan sistem informasi yang semakin pesat, telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan kemajuan ilmu dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan memiliki peran sebagai penghasil jasa layanan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini lembaga pendidikan perlu memahami tentang kebutuhan masyarakat saat ini, terlebih masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.<sup>1</sup>

Dengan ini lembaga pendidikan harus mengikuti kemajuan ilmu dan sistem informasi. Masyarakat yang semakin maju dan mengikuti kemajuan zaman menginginkan segala sesuatunya menjadi lebih mudah dan instan. Lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan apa yang menjadi kebutuhan pelanggan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan

Peningkatan kinerja pendidikan dimasa ini dan di masa yang akan mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai sarana utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di

---

<sup>1</sup> Amirudin. *Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Layanan Admininstrasi Di Madrasah*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Al-Idarah. Jurnal kependidikan Islamm VII (I) .2017. P-ISSN: 2086-6186. e-ISSN: 2580-2453.

pasar global.<sup>2</sup> Dengan perkembangan ilmu dan strategi yang membantu lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dan pengguna jasa layanan pendidikan.

Dengan demikian lembaga pendidikan memanfaatkan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan informasi kepada pengguna layanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM) atau MIS (*management information system*).

SIM (Sistem Informasi Manajemen) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.<sup>3</sup>

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management informasi system* (MIS) menurut Abdul Kadir adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas tentang sistem informasi manajemen (SIM) merupakan subsistem atau sistem informasi yang menyatu untuk mengubah data dan menghasilkan informasi yang mampu mendukung operasi, manajemen dan

---

<sup>2</sup> LA Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen. *Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran* di SMP NEGERI 21 Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Jurnal Idaarah. VOL.I. No. 2. Desember 2017. hal. 291.

<sup>3</sup> Yakup Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. hal. 34.

<sup>4</sup> Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta. hal. 106.

pengambilan keputusan sehingga, dan tentunya mendapatkan informasi yang akurat.

Keberhasilan lembaga pendidikan tergantung pada kemampuan pimpinan (kepala madrasah) dalam mengambil keputusan, mengarahkan sumber daya dan mengadopsi perkembangan sistem informasi dan teknologi. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik.<sup>5</sup>

Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting*, dalam rangka menunjang tercapainya sasaran, dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.<sup>6</sup>

Dengan hal ini yang dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan oleh kepala madrasah di lembaga pendidikan, dikarenakan lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Kehadiran sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan adalah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersediannya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, ketiga,

---

<sup>5</sup> Anastasia Lipursari. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal STIE Semarang. Vol 5. No 1. ISSN : 2252-7826. hal. 26.

<sup>6</sup> T Hani Handoko. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta. BPF-YOGYAKARTA. hal. 23.

tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat). SIM sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas layanan yang diberikan.

Layanan terbaik (*excellence service*) informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua, tetapi juga diberikan kepada para pendidik dan pegawai. Pada umumnya SIM yang diterapkan dalam organisasi pendidikan meliputi sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana dan prasarana, sistem informasi kurikulum, serta sistem informasi kesiswaan.<sup>7</sup>

Untuk mengoptimalkan layanan tersebut, banyak Madrasah yang memanfaatkan sistem informasi manajemen, yaitu berupa emis dengan sistem informasi manajemen di harapkan sekolah dapat memberikan informasi secara akurat dan dapat bekerja secara cepat yang dapat menghasilkan mutu pendidikan.

Di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sebuah sistem informasi yang telah dikembangkan oleh kementerian agama guna untuk memberikan kemudahan dalam input data Madrasah, pondok

---

<sup>7</sup> Yakup Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. hal. 86.

pesantrean dan pendidikan Islam. EMIS merupakan aplikasi berbasis web, sehingga untuk mengaplikasikan EMIS memerlukan koneksi internet.

Di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan telah menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS sejak tahun 2015, sebelum menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS data pokok madrasah masih di kelolah dengan manual, sehingga tingkat kearutan data lemah, banyak data yang tidak valid dan ketika dibutuhkan kembali memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut. Dan setelah menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS data pokok sekolah lebih terintragasi, lebih valid dan ketika membutuhkan data tersebut dengan mudah bisa didapatkan kembali karena terhubung langsung ke departemen pendidikan agama. Penggunaan EMIS sendiri ada yang online dan offline berbentuk, Excel.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, peneliti mendapatkan permasalahan dalam Madrasah yang mana meskipun di Madrasah telah menggunakan sistem informasi manajemen yang berupa EMIS, namun masih terdapat kendala ketika menggunakan EMIS yang berkoneksi dengan jaringan internet. Pengguna EMIS harus menunggu jaringan internet agar terkoneksi dengan baik. Sedangkan penggunaan EMIS sangat dibutuhkan dan pihak sekolah merasakan kerepotan saat harus mengisi data dan harus mengirimkan data dengan cepat sementara tidak bisa terkoneksi dengan jaringan dan administrasi banyak membutuhkan data atau informasi dari EMIS tersebut, madrasah di tuntutan untuk melaporkan data sekolah dengan cepat namun sulit untuk terkoneksi dengan internet.

Sesuai penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan”*.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
2. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
3. Apa faktor pendukung dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui implementasi informasi EMIS di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.
2. Untuk mengetahui tahap pengelolaan EMIS di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

3. Untuk mengetahui pendukung dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini sebagai bahan kajian bagi para peneliti lainnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi manajemen (SIM) dalam dunia pendidikan dan layanan administrasi sekolah.

### **2. Secara praktis**

Dari hasil penelitian ini, penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi kepala sekolah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan untuk menambah pemahaman mengenai SIM (Sistem Informasi Manajemen) dan layanan administrasi
- b. Bagi Mahasiswa/i untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dan melakukan perbandingan penelitian di tempat yang berbeda.
- c. Bagi siswa meningkatkan dan mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam ilmu teknologi yang semakin canggih.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

##### 1. Pengertian Sistem

Dalam kehidupan di zaman sekarang banyak pekerjaan bisa di lakukan dan di selesaikan dengan mudah. Salah satu yang paling sering di gunakan dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu SIM. SIM (Sistem Information Manajemen). Banyak perusahaan, perkantoran bahkan dunia pendidikan juga melibatkan SIM dalam menyelesaikan pekerjaan administrasinya.

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan.<sup>8</sup>

Istilah mutu dipahami secara berbeda oleh berbagai pihak, seperti Lucas dalam Rusdiana menjelaskan bahwa definisi dari sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variable atau komponen.<sup>9</sup>

Menurut para ahli lainnya yang dinyatakan oleh Jogiyanto dalam Lantip mendefinisikan sistem ke dalam dua kelompok pendekatan, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya.<sup>10</sup> berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa sistem merupakan sekelompok variable yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

---

<sup>8</sup>Rusdiana dan Moch.Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. CV Pustaka Setia. hal. 24.

<sup>9</sup> Lantip Diat Prasajo. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press. hal. 1.

<sup>10</sup>*Ibid.* hal. 1.

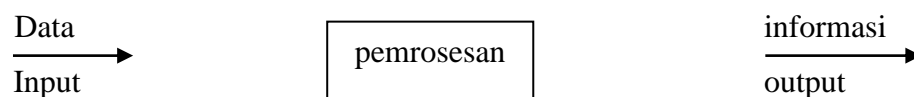


McLeod dalam Lantip menyatakan bahwa secara prinsip sistem dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya, sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya melalui arus sumber daya.<sup>11</sup>

Merujuk dari pendapat para ahli di atas yang maka sistem merupakan sekumpulan elemen atau komponen yang saling berinteraksi dan saling berkaitan satu dengan lainnya dan tidak bisa terpisahkan guna mencapai suatu tujuan bersama.

Pada dasarnya semua sistem memiliki 3 (tiga) unsure atau kegiatan utama, yaitu:

1. Menerima data sebagai masukan (input)
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsure data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain.
3. Memperoleh informasi sebagai keluaran output. Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanik maupun komputer.<sup>12</sup>



Gambar. Pengelolaan Data

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsure, komponen atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu untuk mencapai suatu

<sup>11</sup>*Ibid.* hal. 2.

<sup>12</sup> Muhammad Rifa'I. 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang. Humanis. hal. 197.

tujuan. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (proses) dan keluaran (*output*), maka umpan balik (*feedback*) dapat berasal dari output akan tetapi dapat juga berasal dari lingkungan sistem yang dimaksud.

Dari penjelasan di atas maka sistem merupakan satu kesatuan, himpunan, kumpulan dan komponen yang telah tergabung menjadi satu sehingga membutuhkan satu sama lainnya yang tidak bisa di pisahkan sebab saling berkaitan dalam mengoperasikannya.

## **2. Pengertian Informasi**

Dalam menyampaikan sesuatu berita, informasi kepada orang lain, membutuhkan perantara agar dapat tersampaikan dengan baik, maka informasi yang akan di sampaikan haruslah benar. Menurut Budi Sutedjo dalam Ety Rochaety mendefenisikan bahwa informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari elemen tersebut menjadi sebuah bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.<sup>13</sup>

Senada dengan defenisi di atas Samuel Elion dalam Ety Rochaety menyatakan bahwa informasi merupakan bagian dari sebuah pernyataan untuk menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan lainnya.<sup>14</sup>

Berbeda dengan Gordon B. Davis dalam Ety Rochaety yang mendefenisikan bahwa informasi adalah sebagai data yang telah diproses ke

---

<sup>13</sup>Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. hal. 2-3.

<sup>14</sup>*Ibid.* hal.2-3.

dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.<sup>15</sup>

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiannya. Untuk dapat berguna maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu dan tepat nilainya atau akurat.

Keluaran yang tidak di dukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna. Untuk menjadi sistem informasi, maka hasil dari sistem itu harus berupa informasi yang berguna, yaitu harus memenuhi ketiga kriteria : relevan, tepat waktu dan akurat.

Dan dapat dipahami dari beberapa defenisi di atas bahwa informasi adalah sekumpulan data yang digunakan untuk proses sehingga mudah dipahami atau dimengerti yang digunakan sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan.

### **3. Pengertian Manajemen**

Dalam melakukan pekerjaan di butuhkan manajemen agar pekerjaan mampu diselesaikan secara efektif dan efisien. Kata manajemen sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal *katamanus* yang berarti tangan dan *agree*(melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya

---

<sup>15</sup>*Ibid.* hal. 2-3.

menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* sebagai kata kerja, *management* sebagai kata benda *to manage* yang berarti mengatur.<sup>16</sup>

Menurut Terry dalam Candra Wijaya menjelaskan “*management is performance of conceiving and avhieiving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*”. Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>17</sup>

Hersey dan Blanchard dalam Syafaruddin mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintah, sekolah, industri, rumah sakit dan lain-lain.<sup>18</sup>

Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dapat dijelaskan bahwa manajemen berusaha menciptakan efektivitas setiap individu yang bekerja dalam satu organisasi.

---

<sup>16</sup> Husaini Usman. 2006. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. hal. 3.

<sup>17</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I. 2016. *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Medan. Perdana Publishing. hal.14.

<sup>18</sup> Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan; Perspektif Sains dan Islam*. Medan. Perdana Publishing. hal. 35.

Dalam bahasa arab manajemen berasal dari kata *al-tadbir* (penganturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran seperti firman Allah Swt.:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32: 5).*<sup>19</sup>

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT. Adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola bumi ini. Namun, karena manusia yang disifatkan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengaturlalam raya ini.<sup>20</sup>

Dalam bahasa arab kata mengatur banyak terdapat dalam Alquran dan Allah SWT. pengatur segala urusan langit dan bumi, dan manusia sebagai khalifah di muka bumi bertugas menjaga dan melindungi bumi. Cara mengatur terbaik telah Allah SWT. jelaskan secara jelas dalam Alquran.

#### **4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sebuah sekolah dalam pekerjaan di kata berhasil apabila pengguna merasakan pelayanan yang diberikan terpenuhi, sesuai dengan visi, misi dan

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI. 2014. Al-quran dan Terjemah. QS. As-Sajdah/32: 5.

<sup>20</sup>Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'I. 2018. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan. LPPPI.hal. 149.

motto yang di miliki sekolah tersebut. Dalam hal memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan atau sekolah, maka di buatlah SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang di harapkan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi penggunanya.

SIM didefinisikan oleh George M. Scott dalam Lantip sebagai berikut: Suatu SIM adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.<sup>21</sup>

Barry E. Cushing dalam Lantip menegaskan SIM adalah sekumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.<sup>22</sup>

Sedana dengan definisi yang telah dikemukakan di atas, maka Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Beragam definisi Sistem Informasi Manajemen yang dikemukakan oleh berbagai pihak, Abdul Kadir menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah :

“Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system (MIS)* adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang

---

<sup>21</sup>Lantip Diat Prasajo. 2013. *Op. Cit.* hal: 9.

<sup>22</sup>*Ibid.* hal. 9.

digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi.”<sup>23</sup>

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sarana penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.<sup>24</sup>

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna untuk mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi, perusahaan termasuk dunia pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan tugas.

Merujuk dari beberapa definisi para ahli di atas dapat ditegaskan bahwa sistem informasi manajemen itu merupakan sebuah sistem yang memproduksi informasi yang berguna bagi upaya atau kegiatan manajemen. Sistem tersebut terdiri atas beberapa komponen.

Komponen pertama adalah manusia. Sistem informasi manajemen meminta adanya seseorang yang mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi

---

<sup>23</sup> Abdul Kadir. 2014. *pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta. Penerbit Andi Yogyakarta. hal.106.

<sup>24</sup> Puji Lestari. 2017. *Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan Di SMK Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap, jurnal studi administrasi pendidikan*. Volume 5. Nomor 1 Tahun 2017. hal. 62.

informasi yang berguna. Komponen kedua adalah perlengkapan. Perlengkapan dalam sistem informasi manajemen berbentuk perangkat lunak dan perangkat keras.

Perangkat lunak dalam sistem informasi manajemen berupa proses, produser, atau petunjuk-petunjuk pengolahan data mentah menjadi informasi yang berguna. Sementara perangkat kerasnya berupa peralatan atau mesin (seperti computer dan kalkulator) yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi.<sup>25</sup>

Sistem informasi Manajemen (SIM) memiliki 3 komponen yaitu manusia, perangkat lunak dan perangkat keras. Manusia yang berfungsi sebagai pengatur, pengelola agar SIM berjalan sesuai tujuan yang diinginkan, sedangkan perangkat lunak atau soft ware yang berfungsi memproses data mental agar menjadi data yang diperlukan, dan perangkat keras adalah alat yang digunakan seperti komputer.

## **5. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen**

Ruang lingkup sistem informasi ditentukan dari awal pembuatan yang merupakan garis batas lingkup kerja sistem tersebut, sehingga sistem informasi yang dimaksud tidak bersinggungan dengan sistem informasi lainnya. Ruang lingkup sistem informasi manajemen sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu “sistem”, “informasi”, dan “manajemen”.<sup>26</sup>

Sistem informasi manajemen pada masa sekarang mengalami masa keemasan karena sistem ini merupakan salah satu vitalitas yang sangat diperlukan. Hal ini disebabkan sistem informasi manajemen dapat memberikan masukan serta

---

<sup>25</sup>Muhammad Rifa'I. 2019. *Op. Cit.* hal. 197

<sup>26</sup>Rusdiana dan Moch. Irfan. 2014. *Op. Cit.* hal. 94.



mampu membantu para manajer dalam mengambil keputusan ataupun pengelolaan suatu pekerjaan dengan memerlukan teknologi informasi.

## **6. Tujuan Sistem Informasi Manajemen**

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunannya, baik internal maupun eksternal. Wilkinson mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah:

- a. Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian,
- b. Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan eksternal
- c. Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.<sup>27</sup>

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengelolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen baik yang berkaitan dengan keputusan keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis.

## **7. Tahapan-tahapan Sistem Informasi Manajemen**

Tahapan-tahapan diperlukan tidak hanya dalam Sistem Informasi Pendidikan saja tetapi dalam melaksanakan program memerlukan tahapan agar pekerjaan maupun kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, visi, misi di dalam organisasi. Adapun tahapan-tahapan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Harsono, Djati. 2009. *Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanas) di kantor pertanahan Kabupaten Jepara*. Tesis pascasarjana Universitas Dipenogoro.UNDIP. hal. 59.

a. Bagian pengumpulan data

Bagian atau yang bertugas untuk mengumpulkan data, baik data yang bersifat internal maupun data eksternal. Yang dimaksud data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan yang dimaksud dengan data eksternal merupakan data yang sifatnya berasal dari luar organisasi akan tetapi masih berhubungan dengan organisasi tersebut.

b. Bagian proses data

Adapun yang bertugas untuk memproses data yang telah terkumpul dengan mengikuti langkah-langkah atau pola tertentu dan data di rubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna.<sup>28</sup> Pada tahap pemrosesan data bisa dilakukan secara manual atau dengan bantuan mesin. Pada bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas untuk membentuk data menjadi sebuah informasi sesuai dengan level yang dibutuhkan oleh manajemen. Karena kebutuh setiap manajer (kepala sekolah) dan kebutuhan sekolah tentu berbeda-beda.

c. Bagian pemrogram data

Apabila sistem informasi manajemen (SIM) sudah memiliki perangkat atau menggunakan perangkat computer, maka bagian pemrogram data disebut dengan *Programmers*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas

---

<sup>28</sup> Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Mandar Maju. hal. 22.

programmer adalah membahaskan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer.<sup>29</sup>

d. Bagian penyimpan data

Bagian penyimpan data adalah bagian yang bertugas “menyimpan data”. Tahap penyimpanan data adalah tahap yang sangat penting dan diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi dan menjaga keamanan data. Terlebih dalam hal ini manajemen membutuhkan level-level data yang baik, baik berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah. Maka data dapat diambil atau digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).

Terdapat empat tahapan dalam sistem informasi manajemen yaitu tahapan pertama adalah pengumpulan data, data yang telah terkumpul kemudian masuk ke tahapan kedua proses kemudian data di olah sesuai tujuan dan masuk ke tahapan ketiga pemrograman dilakukan oleh komputer untuk menghasilkan informasi yang diinginkan dan tahapan terakhir adalah penyimpanan data.

## **8. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Layanan Pendidikan**

Sumber daya berhubungan dengan manusia serta material menjadi satu rangkaian berkesinambungan untuk menopang pola manajemen. Data perlu diolah sedemikian rupa sehingga mampu dijadikan informasi akurat. Sehingga ini sangat terkait dengan personalia yang akan menanganinya.

Aplikasi SIM dikembangkan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan informasi setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen.

---

<sup>29</sup> Sondang P. Siagian. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Bumi Aksara. hal.159-160.

Penerapan rancangan sistem informasi manajemen yang berbasis komputer tersebut mampu memberikan dukungan pada proses-proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Penerapan SIM sangat menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya.

Dalam meningkatkan layanan pendidikan, fungsi sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat).<sup>30</sup>

Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Dalam memenuhi semua kebutuhan pelanggan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan.

Secara sederhana sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*Learning Opportunity*) yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan. LPPPI. hal. 223.

<sup>31</sup> Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep dan Strategi Aplikasi*. Jakarta. Garsindo. hal. 62.

Sistem informasi manajemen memiliki peranan yang sangat banyak manfaatnya di dunia pendidikan, terutama dalam pelayanan. Yang dengan sistem informasi manajemen memberikan banyak kemudahan dalam memberikan pelayanan baik kepada siswa sebagai pelanggan utama dalam dunia pendidikan namun tidak hanya siswa pelayanan juga di berikan kepada orang, guru-guru dan masyarakat yang memiliki kepentingan dalam dunia pendidikan.

## **9. Tinjauan Alquran Tentang Sistem Informasi**

Secara teoretik tergambar bahwa informasi sangat penting bagi umat Islam. membangun informasi berarti membangun relasi publik secara luas dan lintas antar Negara dan bangsa, dan untuk mencapai tujuan ini diperlukan kemampuan mengelolah data berikut segala perangkat lunak (*software*) yang diperlukan. Pasar hanya akan tertarik untuk membeli sebuah produk informasi (akses) jika produk yang ditawarkan memiliki daya tarik untuk di ikuti.

Bertolak dari realitas historik itu maka tidak salah jika dikatakan Alquran adalah kitab informasi (*An-Naba'*) dan sistem informasi yang di bangun oleh Alquran adalah berdasarkan fakta dan keyakinan. Fakta diperlukan untuk menggali informasi lebih jauh dan mendalam, keyakinan berfungsi untuk mendasari kebenaran dua hal itu menjadi ciri utama kebenaran dalam sistem informatika yang dikembangkan pada abad modern ini.

Kita sering mendengar istilah informasi menyesatkan, istilah itu digunakan untuk menyebutkan adanya informasi yang salah dan tidak bertanggungjawab, dalam istilah komunikasi disebut *rumors*. Sebagai mana dalam Alquran telah disebutkan dalam surat Al-Hujurat, 49: 6 disebutkan bahwa informasi sangatlah penting diteliti dari mana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah

keputusan/perbuatan yang akan merugikan tidak hanya diri sendiri, kelompok, bahkan sampai kaummu itu sendiri<sup>32</sup>. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهَالَةٍ فَتُصَدِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q. S Al-Hujurat, 49:6).*<sup>33</sup>

Informasi selalu menjadi hal penting yang diperlukan dalam segala hal terutama dalam pengambilan keputusan, jika informasi yang diterima tidak memiliki kebenaran dan mengandung unsur kebohongan maka keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang merugikan diri sendiri dan pihak lainnya.

## **B. Layanan Administrasi**

### **1. Pengertian Pelayanan Administrasi**

Sebuah sekolah dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat). Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sebuah pelayanan administrasi. Pelayanan adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung.

---

<sup>32</sup>Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. 2017. *Op.Cit.* hal. 218.

<sup>33</sup>Departemen Agama RI. 2014. Al-Quran dan Terjemah. Q.S Al-Hujurat. 49:6.

Sistem pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan pada pada suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang maupun suatu instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan pada masyarakat yang mempunyai kepentingan dalam organisasi itu dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.<sup>34</sup> Suatu pelayanan pada dasarnya melibatkan dua pihak atau lebih yang saling berhubungan (berinteraksi) yaitu organisasi pemberi pelayanan di satu pihak dan masyarakat sebagai penerima pelayanan di pihak lainnya.

Administrasi secara etimologi, kata “administrasi” berasal dari bahasa latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*.<sup>35</sup> Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris yang berarti “ke” atau “kepada”. Dan *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti “melayani, membantu atau mengarahkan”.<sup>36</sup>

Sejalan dengan defenisi di atas administrasi merupakan kegiatan tulis-menulis, mengirim dan menyimpan keterangan. Administrasi sering dikaitkan dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya. Secara umum kata dalam “administrasi” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan/usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur semua kegiatan organisasi di dalam mencapai tujuan secara tertib, efisien dan efektif.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Yuriko Abdussamad. *Sistem Pelayanan Administrasi Jurnal*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Bone Bolango. hal. 1. Pukul: 22: 03 WIB. Rabu.

<sup>35</sup> Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya, Mahidin. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing. hal. 1.

<sup>36</sup>*Ibid.* hal. 1.

<sup>37</sup>*Ibid.* hal. 1.

Sedangkan administrasi bila dipahami dalam konteks keilmuan, maka administrasi adalah persoalan tentang manusia, terutama yang berkaitan dengan pengaturan dan keteraturan dalam rangka peningkatan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Sedangkan sebagai proses dipahami bahwa administrasi adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu yang dimulai sejak adanya dua orang yang bersepakat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula. Proses tersebut tidak diketahui kapan berakhirnya, karena jika keduanya sepakat mengakhiri kerjasama, maka ketika itu administrasi akan berakhir pula.

Administrasi dalam praktiknya menjadi segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya di saat organisasi tertentu dibentuk atau dikembangkan manusia.

Sejalan dengan definisi di atas administrasi dapat diartikan sebagai usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber baik personil maupun materil secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam artiannya secara sempit administrasi dapat dipandang sebagai segala kegiatan pencatatan secara tertulis dan penyusunan sistematis dari seluruh informasi yang ada agar mempermudah memperoleh rangkuman informasi dari seluruh kegiatan dan keadaan yang tengah berlangsung dalam organisasi/kantor.<sup>38</sup>

Sekarang kita mengenal administrasi pendidikan sebagai salah satu cabang dari ilmu administrasi pada umumnya. Para ahli pendidikan mulai menyadari

---

<sup>38</sup>Yusuf Hadijaya. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing. hal. 3.



bahwa meskipun prinsip-prinsip administrasi dalam berbagai lapangan memiliki kesamaan, baik dalam proses maupun tujuannya, dalam dunia pendidikan mempunyai kekhususan yang tidak dapat disamakan begitu saja dengan dunia perusahaan ataupun pemerintah. Jika dalam perusahaan yang diolah adalah benda-benda mati atau bahan-bahan mentah, maka dalam dunia pendidikan yang diolah adalah benda-benda hidup atau anak-anak didik. Demikian pula jika kita tinjau dari tujuannya.

Perbedaan administrasi pendidikan dan administrasi lain terletak pada prinsip-prinsip umumnya. Dengan demikian, meskipun untuk memahami administrasi pendidikan diperlukan pemahaman atau penguasaan prinsip-prinsip administrasi umum, tidak berarti bahwa pengetahuan administrasi lain dapat diterapkan di dalam administrasi pendidikan karena prinsip operasionalnya berbeda.<sup>39</sup>

Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.<sup>40</sup>

Administrasi kegiatan melayani, mengarahkan kegiatan catatan mencatat sehingga administrasi banyak digunakan dalam perusahaan, organisasi dan di

---

<sup>39</sup>*Ibid.* hal. 4.

<sup>40</sup>M. Ngilim Purwanto. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hal. 3.

dunia pendidikan. Yang mana dengan administrasi kegiatan bisa berjalan sesuai yang telah di tentukan secara efektif dan efisien.

## **2. Ruang Lingkup Administrasi**

Ruang lingkup administrasi pendidikan berkaitan dengan berbagai bidang yang terdapat dalam lembaga pendidikan, sekolah, atau perguruan tinggi. Semua bidang menjadi tanggung jawab kepala sekolah atau dekan di setiap fakultas dan rektor untuk tingkat institut atau universitas.

Bidang-bidang yang tercakup dalam administrasi pendidikan adalah sangat banyak dan luas. Tetapi yang sangat penting dan perlu diketahui oleh parakepala sekolah dan guru-guru, pada umumnya ialah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a. Bidang tata usaha sekolah, ini meliputi:
  - 1) Organisasi dan struktur pegawai tata usaha
  - 2) Anggaran belanja keuangan sekolah
  - 3) Masalah kepegawaian dan personalia sekolah
  - 4) Keuangan dan pembukuannya
  - 5) Korespondensi/ surat menyurat
  - 6) Masalah pengangkatan, pemindahan, penempatan, laporan, pengisian buku induk, raport, dan sebagainya.
- b. Bidang personalia murid, yang meliputi antara lain:
  - 1) Organisasi murid
  - 2) Masalah kesehatan murid
  - 3) Masalah kesejahteraan murid

---

<sup>41</sup>Daryanto. 2013.*Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta. Rineka cipta. hal. 25.

- 4) Evaluasi kemajuan murid
  - 5) Bimbingan dan penyuluhan bagi murid.
- c. Bidang personalia guru, meliputi antara lain:
- 1) Pengangkatan dan penempatan tenaga guru
  - 2) Organisasi personel guru
  - 3) Masalah kepegawaian
  - 4) Masalah kondite dan evaluasi kemajuan guru
  - 5) *Refreshing* dan *up-grading* guru-guru.
- d. Bidang pengawasan (supervise), yang meliputi antara lain:
- 1) Usaha mengembangkan semangat guru-guru dan pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya masing-masing sebaik-baiknya.
  - 2) Mengusahakan dan mengembangkan kerja sama yang baik antara guru, murid dan pegawai tata usaha sekolah.
  - 3) Mengusahakan dan membuat pedoman cara-cara menilai hasil-hasil pendidikan dan pengajaran.
  - 4) Usaha-usaha mempertinggi mutu dan pengamalan guru-guru pada umumnya.
- e. Bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum:
- 1) Berpedoman dan menerapkan apa yang tercantum dalam kurikulum sekolah yang sangkutan, dalam usaha mencapai dasar-dasar dan tujuan pendidikan dan pengajaran.
  - 2) Melaksanakan organisasi kurikulum beserta metode-metodenya disesuaikan dengan pembaruan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Berbicara mengenai ruang lingkup administrasi sangatlah luas bidangnya, tetapi seorang kepala sekolah sebagai pimpinan maka perlu mengetahui bidang-bidang yang sangat penting tidak hanya kepala sekolah begitu pula guru. Seperti bidang tata usaha sekolah, personalia siswa, personalia pendidik dan tenaga kependidikan, bidang pengawasan, bidang pelaksanaan dan pembinaan. Bidang-bidang tersebut sangat penting karena menyangkut tugas dan fungsi sebagai pelaksana di dunia pendidikan.

### **3. Bentuk Pelayanan Administrasi**

Sekolah atau Madrasah dikatakan dapat diukur dari tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, baik secara internal maupun eksternal.

Adapun bentuk pelayanan dalam lembaga pendidikan ada dua, di antaranya adalah:<sup>42</sup>

#### **a. Layanan pokok**

Dalam memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pelayanan siswa di sekolah, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh para personil profesional sebuah yang dipekerjakan pada sistem sekolah di antaranya adalah:

- 1) Personil pelayanan pengajaran, terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab pokoknya ialah mengajar, baik sebagai guru kelas, guru kegiatan ekstra kurikuler, tutor, dan lain-lain.

---

<sup>42</sup>Oteng Sutisno. 1985. *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Angkasa. hal. 65.

- 2) Personil pelayanan administrasi, meliputi mereka yang mengarahkan, memimpin, dan mengawasi personil lain dalam operasi sekolah serta bagian-bagiannya.
- 3) Personil pelayanan fasilitas sekolah, meliputi tenaga-tenaga dipergustakaan, pusat-pusat sumber belajar dan laboratorium bahasa: ahli-ahli teknik dan tenaga yang terlihat dalam fungsi mengajar atau fungsi melayani siswa.
- 4) Personil pelayanan murid atau siswa, meliputi pada spesialis yang tanggung jawabnya meliputi bimbingan dan penyuluhan, pemeriksaan psikologis dan kesehatan, nasihat medis dan pengobatan, testing dan penelitian, penempatan kerja dan tindak lanjut, serta koordinasi kegiatan murid.

b. Pelayanan Bantu

Sekolah (Madrasah) merupakan lembaga yang memiliki peranan yang penting, dengan memberikan banyak pelayanan yang diharapkan dari sekolah, antara lain adalah:<sup>43</sup>

1) Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Perpustakaan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan.

2) Pelayanan gedung dan halaman sekolah

---

<sup>43</sup>*Ibid.* hal.130.

Gedung dan halaman sekolah merupakan bagian dari sarana dan prasarana sekolah yang mampu menunjang ke berhasilan pembelajaran. Dengan adanya gedung dan halaman sekolah yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman serta menjadi daya tarik dan memiliki citra baik bagi masyarakat.

### 3) Pelayanan kesehatan dan keamanan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian di atas yang nyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional menjadikan manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Terdapat kata sehat, yang mengharuskan lembaga pendidikan harus memperhatikan kesehatan disekolah, seperti kebersihan lingkungan sekolah, ruang UKS, merupakan wujud dari kepedulian lembaga pendidikan terhadap kesehatan.

## **4. Fungsi Administrasi**

Setiap aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan dalam setiap institusi pendidikan pasti memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan bagi setiap masyarakat belajar. Begitu juga dengan administrasi pendidikan, hal ini prosesnya dilakukan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah untuk mendapatkan fungsi yang jelas dari keberadaan administrasi pendidikan di sekolah.

Eka Prihatin, menjelaskan bahwa fungsi administrasi pendidikan adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Perencanaan, yaitu administrasi berfungsi untuk merencanakan berbagai hal yang akan dicapai untuk beberapa waktu kedepan. Perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan untuk menggapai sebuah hasil yang lebih optimal. Dalam membuat sebuah perencanaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut:
  - 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai
  - 2) Meneliti pekerjaan yang akan dilakukan
  - 3) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
  - 4) Menentukan tahapan atau rangkaian kegiatan yang akan dilakukan
  - 5) Merumuskan bagaimana menyelesaikan pekerjaan secara tepat.
- b. Pengorganisasian, yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menghubungkan sumber daya manusia yang satu dengan sumber daya manusia lainnya sehingga dapat terjalin sebuah kerjasama yang solid dan saling mendukung antara yang satu dengan lainnya. Dalam menciptakan kegiatan yang konsisten dalam sebuah organisasi ada tiga unsure yang harus diperhatikan, di antaranya adalah:
  - 1) Tujuan yang ingin dicapai merupakan tujuan bersama
  - 2) Kewenangan yang digunakan harus sesuai dengan jabatan atau kedudukannya masing-masing

---

<sup>44</sup>Eka Prihatin. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. hal. 13.

- 3) Pengetahuan, yaitu setiap personalia yang ditempatkan pada sebuah jabatan harus memahami fungsinya dalam menduduki jabatan yang sedang diembankan kepada dirinya.
- c. Pengkoordinasian, sebuah keselarasan dalam bekerja. Banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh personalia harus tetap terkoordinasi oleh seseorang agar aktivitas yang berjalan dalam roda organisasi dapat terlaksana dengan efisien. Dengan adanya koordinasi yang baik maka semua bagian personalia dapat bekerja sama menuju pada satu arah tujuan yang telah ditetapkan.
  - d. Pengkomunikasian, yaitu adanya interaksi dan saling tukar menukar informasi antara personalia yang satu dengan yang lainnya. menurut Oteng Sutisna komunikasi dalam administrasi adalah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang atau dari kelompok kepada kelompok lainnya.
  - e. Supervisi, yaitu bantuan dalam pengembangan situasi mengajar belajar yang lebih baik. Dalam melaksanakan supervise ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut:
    - 1) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan setiap personalia organisasi
    - 2) Membantu serta membina personalia dengan cara memberikan petunjuk, penerangan, dan pelatihan agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan kualitasnya
    - 3) Membantu kepala sekolah untuk menghadapi bebrbagai persoalan yang dihadapi.



- f. Kepegawaian, kepegawaian memiliki fungsi yang sangat penting dalam menggapai sebuah tujuan. Fungsi kepegawaian sudah dijalankan sejak menyusun, merencanakan dan mengorganisasikan. Dalam hal ini konsep tentang *“the right man in the right place”*
- g. Pembiayaan, yaitu belanja yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk menjalankan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam administrasi pendidikan pembiayaan merupakan fungsi yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mensukseskan pencapaian sebuah tujuan.
- h. Penilaian, yaitu kepentingan yang sangat abash bagi banyak dan berbagai orang. Penilaian sangat penting dilakukan sebagai wujud pelaksanaan evaluasi kinerja dan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan cara kerja pada masa yang akan datang.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa proses administrasi pendidikan adalah untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi pendidikan, baik tujuan sekolah, madrasah maupun pesantren. Dalam konteks ini bahkan pencapaian tujuan pendidikan tersebut secara berkelanjutan sejak dari tujuan pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul bagi kepentingan pembangunan bangsa dan kerjasama dengan bangsa lain.

## **5. Prinsip-Prinsip Administrasi Pendidikan**

Prinsip merupakan sesuatu yang sangat kuat, absolute, dan tidak boleh dinafikan dalam pelaksanaan program tertentu. Hal tersebut tertentu, karena

prinsip merupakan acuan dan tujuan substansi pelaksanaan setiap kegiatan. Prinsip-prinsip administrasi pendidikan, adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

a. Prinsip Efisiensi

Tenaga administrasi akan berhasil dalam tugasnya bila dia menggunakan semua sumber, tenaga, dana, dan fasilitas yang ada secara efisien. Seorang administrator yang profesional harus mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengelola aktivitas pengadministrasian dan tidak terbebani oleh biaya tinggi. Penghamburan biaya dan penghabisan waktu yang tidak menentukan menunjukkan pengelolaan administrasi yang buruk, sehingga akan berdampak negative dan merugikan kepentingan internal institusinya dan kepentingan eksternal yang dilayaninya.

b. Prinsip Pengelolaan

Administrator adalah manajer yang bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang baik, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik. Perencanaan yang berpijak pada visi dan misi yang jelas sehingga program-program yang dijadwalkan dibuat secara hierarkis atau sistematis dan mendahulukan skala prioritas sebagaimana mengatur dan menjadwalkan program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.

Program jangka pendek dilaksanakan sekaligus sebagai bagian awal dari program jangka menengah, sedangkan pelaksanaan program jangka menengah dilaksanakan sebagai awal menuju program jangka panjang.

---

<sup>45</sup>Ahmad Sabri. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Padang. IAIN IB Press. hal.10.

Dengan demikian, semua pelaksanaan program saling mempengaruhi dan saling menunjang dalam mencapai target.

Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan.
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
- 5) Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.

c. Prinsip Pengutamaan Tugas Pengelolaan

Administrator bertanggung jawab dan berpegang pada amanah untuk mengutamakan tugasnya. Pelaksanaan tidak didasarkan pada pesan sponsor, melainkan atas dasar skala prioritas. Apabila prinsip ini dilanggar, prinsip efisiensi akan terabaikan bahkan hanya akan memboroskan biaya, pelaksanaan yang di luar tanggung jawab administrator hanya akan mempersulit kejalinan seluruh tugas administratif yang ujung-ujungnya tugas pengelolaan tidak terkontrol dengan baik dan benar.

Dalam konteks ini dikelola, artinya diurus dengan baik dan benar yang mengikuti sistem yang sudah terbangun sebelumnya. Sistem dan tata kerja mengikuti visi dan misi yang ditetapkan sebelumnya. Sebuah lembaga pendidikan memiliki visi dan misi tertentu yang darinya dibuat pola kerja terpadu berkaitan dengan tugas-tugas dan fungsi administratif. Pengelolaan

dapat menjadi unsur yang sangat vital untuk mencapai tujuan visibilitas yang telah ditetapkan.

d. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif

Seorang pemimpin wajib mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya, cerdas merealisasikan *human relationship*. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak menyalahkan bawahan, melainkan mengingatkan dan menyarankan. Sebaliknya bawahan yang baik tidak pernah menggugat dan gusar kepada atasan, melainkan meluruskan dan menyadarkan sepanjang masih dalam konteks profesionalitas yang ada di atas aturan yang disepakati.

Dengan demikian, semua bekerja atas kesadaran penuh, ikhlas dan tidak measa ditekan atau dipaksa. Kesadaran ini sangat berperan dalam pencapaian kesuksesan sebuah kepemimpinan dan sistem administrasi. Gaya kepemimpinan yang tepat adalah apabila administrator memperhitungkan taraf kematangan para anggota organisasi dan situasi yang ada. Bila dalam organisasi telah ada hubungan baik, tetapi kesadaran bekerja belum memadai, pemimpin yang berhasil harus mampu menimbulkan kesadaran untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya.

e. Prinsip Kerja Sama

Pengembangan kerja sama dilakukan secara sinergis, professional dan proporsional. Administrator memahami jenis pekerjaan yang diembannya, mengerti apa yang diembannya sebagai tugas dan keahliannya. Untuk mencapai kinerja yang sinergi, dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan pengalaman, bakat, minat,

pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.

Kerja sama dalam kaitannya dengan atasan-bawahan, yaitu fungsinya dalam menjalankan tugas-tugas vertical maupun dengan yang menjalankan tugas-tugas horizontal. Kerja sama antar karyawan dalam pengelolaan tugas-tugas administrasi berkaitan dengan sistem administrasi itu sendiri, karena sistem yang dimaksudkan merupakan kesatuan dari berbagai subsistem yang bekerja mengikuti suatu tujuan yang hendak dicapai bersama.

Misalnya, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mewujudkan anak didik yang beriman dan bertakwa, maka unsur-unsur yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan tersebut dari sisi administrasi pendidikan harus dilaksanakan dan dikelola dengan sebaik mungkin. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan perencanaan, pengorganisasian, mengoordinasikan, pengelolaan, pengarahan, dan pengawasan.<sup>46</sup>

Dari penjelasan di atas maka prinsip administrasi merupakan landasan yang penting dalam melaksanakan kegiatan administrasi tersebut. Ada beberapa prinsip administrasi yang harus dijadikan pedoman yaitu prinsip efesinsi, prinsip pengelolaan, Pengutamaan Tugas Pengelolaan, prinsip kepemimpinan efektif dan prinsip kerja sama. Semua prinsip tersebut saling berkaitan dalam melaksanakan kegiatan administrasi.

---

<sup>46</sup>Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya, Mahidin. 2016. *Op. Cit.* hal. 28.

### C. Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru. Dalam kerangka berpikir ini, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul skripsi implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Beberapa karya itu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan judul “implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi sekolah yang digunakan dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana.<sup>47</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Lipursari yang berjudul “peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan” bahwa tugas pokok seorang pemimpin yang harus dilakukan adalah pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi yang tepat akan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan sistem informasi membantu mengendalikan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dari sub sistem- sub sitem dalam

---

<sup>47</sup>Puji Lesari. 2017. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. Jurnal studi Administrasi Pendidikan Olahraga* volume 5 No 1. Universitas Galuh. hal. 61.

organisasi sehingga membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.<sup>48</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh LA ODE Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar, menyebutkan bahwa dengan diterapkan sistem informasi manajemen disekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu dasar meningkatkan mutu pendidikan dimana dalam memberikan kesempatan kepada guru dan pengurus sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pembinaan kepada siswa. Dan menjadikan proses belajar mengajar tidak membosankan, siswa lebih aktif dan semangat belajarnya.<sup>49</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan yang berjudul “Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi di sekolah dasar”. Yang menyatakan bahwa sistem informasi tersebut efektif dengan tingkat tingkat efektifitas sebesar 83.21% dari kriteria yang diharapkan.<sup>50</sup>
5. Penelitian ini dilakukan oleh Milka dengan judul “Pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah menengah kejuruan” hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran

---

<sup>48</sup> Anastasia Lipursari. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal STIE Semarang. Vol 5. No 1. ISSN : 2252-7826. hal. 26.

<sup>49</sup> LA Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen. *Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP NEGERI 21 Makassar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin Makassar. Jurnal Idaarah. VOL. I. No. 2. Desember 2017. hal. 291.

<sup>50</sup> Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan. *Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi di sekolah dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XVII No. 1 Oktober 2013.

pemanfaatan sesuai kesiapan guru dalam menggunakan dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswanya.<sup>51</sup>

Penelitian di atas merupakan penelitian yang memiliki judul yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi pendidikan yang mana dari beberapa referensi di atas bahwa sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan kebutuhan sekolah, namun tidak semua hal bisa menggunakan sistem informasi manajemen jika sumber dayanya (manusia) tidak memiliki kemampuan dalam bidang dalam sistem informasi manajemen maupun teknologi.

---

<sup>51</sup> Milka. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Toraja. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol III No. 1. Maret-Juni 2014



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Metode Penelitian**

Sesuai sifat permasalahan penelitian yang diajukan, yaitu IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, maka pendekatan yang harus digunakan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang berkaitan dengan judul yang telah diajukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

Menurut Bidgan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>52</sup>

Menurut Bogdan dan Biglen, menyatakan bahwa penelitian memiliki ciri-ciri: <sup>53</sup> (a) Penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah (*the natural setting*) sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*);(b) bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dari angka (c) lebih memperhatikan proses ketimbang hasil atau produk semata dan (d) dalam menganalisa datanya cenderung secara induktif (e), makna merupakan soal essensial bagi penelitian kualitatif.

---

<sup>52</sup> Lexy J, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hal.4.

<sup>53</sup> Khusnuridlo. 2001. *Metode dan Prosedur Penelitian*. Jember Press. hal.21.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan serta menganalisis secara spesifik tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Peneliti mencoba menjelaskan secara detail dan spesifik tentang sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi sekolah tersebut.

## **B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Madrasah ini terletak di jalan Jl. SM. Raja KM. 5,5 Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Medan. Madrasah ini berada di kompleks Universitas Al-Washliyah (UNIVA) Medan, di lingkungan pendidikan dan di daerah perkotaan. Keadaan ini saat membantu dalam proses pembelajaran karena berada dalam lingkungan pendidikan yang membuat semangat peserta didik dalam belajar.

Terkait dengan waktu penelitian yang akan dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan yaitu membuat proposal bulan desember, pada awal bulan januari sampai bulan februari penelitian, pada bulan maret mengolah data dan pada bulan april menyiapkan data, peneliti menyelesaikan dalam bentuk laporan.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini tentang sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi dan yang menjadi subjek penelitiannya di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan terbagi menjadi dua yaitu

1. sumber data atau subjek penelitian, yang pertama subjek primer yaitu sumber pokok atau sumber data yang diperoleh langsung dari informan kemudian diteliti, diamati, di analisis dan di buat kesimpulan, adapun yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Madrasah, Tenaga Kependidikan (operator, tata usaha), Tenaga Pendidik dan Siswa.
2. Dan yang kedua adalah sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku-buku, foto, bagan dan dokumen yang bersangkutan dengan judul penelitian yang penelitian berlokasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, jalan Sisimangaraja Km 5,5 kompleks Universitas Alwashliyah (UNIVA), Medan Amplas, Sumatera Utara.

### D. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif yang dikenal juga penelitian lapangan (*Field research*) yang mengadakan kegiatan menghimpun data di lapangan dengan mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Metode observasi sebagai metode ilmiah yang diartikan sebagai

---

<sup>54</sup>Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta. Andi Offset. hal.136.

pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis sesuai dengan fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi memfokuskan diri pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor, menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>55</sup> Dalam melakukan observasi peneliti mengamati gejala dan hal-hal yang menjadi topik dalam penelitian

2. *Interview, (in depth interview)* atau wawancara merupakan proses untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab, dan tatap muka antara penanya dengan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>56</sup> adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan membawa kerangka pertanyaan yang telah dibuat. Dan setiap jawaban dari pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medandi catat dengan buku catatan atau direkam dengan alat perekam suara
3. Studi dokumen, Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif dan di dokumentasikan sebagai pendukung penelitian. Suharsimi Arikunto dalam Nazir menyatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>Emzir. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. Jakarta. Rajawali Pers. hal. 91.

<sup>56</sup>Moh, Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia. hal. 193-194.

<sup>57</sup>. *Ibid*. hal. 148.

Adapun fungsi tektik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus masalah seperti sejarah berdirinya sekolah (objek penelitian), denah lokasi, struktur organisasi, data guru, murid, dan tenaga umum lainnya serta publikasi online di *website*. Yang berhubungan dengan masalah penelitian tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

### **E. Analisis Data**

Proses analisa data meliputi tiga tahap yang dilakukan secara siklus seperti yang disarankan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses seleksi, hasil transkrip wawancara dan catatan lapangan akan direduksi, proses ini berlangsung sepanjang dilakukannya penelitian, diberi kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan dan menulis memo.

#### **2. Tampilan Data/ Sajian Data**

Tampilan data atau sajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan dapat ditarinya kesimpulan dari penelitian. Dengan adanya tampilan data, dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta adanya kemungkinan untuk pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Senada dengan hal tersebut Milles dan Huberman menjelaskan bahwa tampilan tau penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi

tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>58</sup>

Dengan sajian data, peneliti akan lebih memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya. Sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi yang didapat secara sistematis, mudah dan dapat dipahami secara menyeluruh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dalam kegiatan analisis data penelitian, dari pengumpulan data yang telah peneliti pahami maknanya dari catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang menjadi sajian informasi yang telah di beri kode dan dikategorikan. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.<sup>59</sup>

Dalam analisis data memerlukan reduksi data yaitu menyeleksi, memilih data yang perlukan dan mendukung untuk di teliti, data yang telah di seleksi kemudian di susun agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan menemukan hasil yang lebih relevan, penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

### **F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah melakukan analisi data maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu data harus dapat diterima dan data guna harus menggunakan

---

<sup>58</sup> Suharsini Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektana Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. hal. 17.

<sup>59</sup> Effi Aswita. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan. Unimed Press. hal.139-140.

bukti agar data yang digunakan mampu memberikan dan dapat mendukung kesimpulan penelitian.

Oleh karena itu perlu digunakan standar keabsahan data. Secara umum, teknik penjaminan keabsahan data terdiri dari: 1) keterpercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) keterandalan (*dependability*), 4) komfirmabilitas (*confirmability*).<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini keabsahan suatu data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>61</sup> Triangulasi teknik menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.

#### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Melakukan penelitian agar mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak diragukan sebuah karya ilmiah dilakukan. Keterpercayaan data yang dimaksud dapat diperoleh dari atau melalui pengamatan yang dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan yang menjadi lokasi penelitian, dan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti foto, berkas dan hal-hal yang berkaitan dengan variable penelitian.

---

<sup>60</sup>Lexy J, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. hal. 90.

<sup>61</sup>Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung. Elfabeta. hal. 270.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>62</sup> keteralihan memiliki tujuan agar orang lain dapat lebih memahami hasil penelitian, dengan begitu peneliti harus membuat laporan terperinci, jelas, sistematis dan tentunya dipercaya mengenai penelitian yang berkaitann dengan implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

## 3. Kebergantungan atau keterandalan (*dependability*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ulang dengan menggunakan yang sama dan data yang sudah ada, jika hasil data penelitian yang kedua sama dengan hasil data yang pertama maka akan mendapatkan kepastian dari penelitian tersebut. Dengan memberikan pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda, dan jika data dari informan yang pertama sama dengan data yang di berikan oleh informan kedua maka suatu kepastian akan didapatkan dari penelitian tersebut.

## 4. Kepastian, atau komfirmabilitas (*confirmability*)

Kepastian dapat diperoleh dari catatan-catatan lapangan yang dilakukan seperti catatan pelaksanaan secara keseluruhan dalam proses penelitian dan hasil penelitian. Dari seluruhan data-data yang telah di peroleh kemudian di klasifikasikan dan mempelajari keseluruhan hasil penelitian,

---

<sup>62</sup>*Ibid.* hal. 275.



maka selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitian untuk melaporkan hasil penelitian tersebut.

Namun untuk dapat menjamin keabsahan sebuah hasil penelitian, tidak keseluruhan teknik tersebut digunakan. Karena untuk mendapatkan keabsahan data, memerlukan penyesuaian teknik tergantung pada keadaan dan situasinya. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah ketepercayaan, keteralihan dan keterandalan.

Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan dari dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan sesuai dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah berupa data-data yang diperlukan tentang variable penelitian.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

Adapun temuan umum pada penelitian ini adalah sejarah berdirinya MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan Visi dan Misi, Struktur dan Data Guru, Data Siswa, dan Data Sarana Prasarana MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

##### **1. Sejarah Singkat MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Madrasah Tsanawiyah Ex PGA Proyek Universitas Al- Washliyah Medan beralamat di Jl. SM. Raja KM. 5,5 Komplek Univa Medan, Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Sebelumnya MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan ini bernama Pendidikan Guru Agama ( PGA ) Proyek Universitas Al Washliyah Medan, yakni yang didirikan pada tanggal 2 Januari 1971. Perubahan nama dari Pendidikan Guru Agama atau PGA menjadi Madrasah Tsanawiyah adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 1976.

Sejak keluarnya Surat Keputusan itu berarti seluruh Perguruan Pendidikan Agama atau PGA dilebur menjadi Tsanawiyah. Hal ini berlaku untuk seluruh perguruan pendidikan Guru Agama atau PGA swasta diseluruh Indonesia, yang berarti termasuk didalamnya Pendidikan Guru Agama atau PGA Proyek Universitas Al Washliyah Medan. Akan tetapi melihat banyaknya minat masyarakat sekitar ingin melanjutkan pendidikan di PGA proyek UNIVA Medan, maka dibukalah kembali MTs. Dan MA Ex PGA proyek UNIVA

Medan, namun pada saat itu tingkat MTs. dan MA Ex PGA proyek UNIVA Medan, memiliki gedung Madrasah yang sama dan Kepala Madrasah yang sama.

Baik sewaktu bernama Pendidikan Guru Agama atau PGA maupun setelah menjadi Tsanawiyah Ex PGA proyek Universitas Al Washliyah, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam hal ini orientasinya pada masa yang lalu itu kepada PGA Negeri Medan. Selanjutnya sampai dengan saat ini kepada MTs Negeri I Medan.

Sebagai suatu perguruan proyek Universitas Al Washliyah Medan, pada saat ini guru maupun tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Ex PGA proyek Universitas Al Washliyah Medan banyak berasal dari alumni Universitas Al Washliyah Medan dan juga sebagian berasal dari alumni Universitas Negeri maupun swasta lainnya yang ada di kota Medan.

Sejak berdiri pada tahun 1971 yang menjadi kepala Madrasah adalah Drs. H. T. Thabrani Harumy, kemudian keluarlah peraturan SPA (Sistem Pendidikan Al-Washliyah) yang menyatakan bahwa yang menjadi Kepala Madrasah dipilih oleh guru maka, terpilihlah Dra. Hj. Yulinar, sejak tahun 1976 sampai tahun 2001, kemudian terpilihlah Kepala Madrasah Drs. Amir Hamzah Ritonga, dari tahun 2001 sampai 2004, kemudian pada tahun 2004 sampai 2014 terpilih kembali Dra. Hj. Yulinar, kemudian pada tahun 2014 sampai 2018 oleh Drs. H. M. Basyir Yahya. Dan Menteri Pendidikan Agama mengeluarkan peraturan bahwa yang diangkat menjadi Kepala Madrasah berumur di bawah 60 tahun dan dengan masa jabatan 4 tahun. Dan setelah kepemimpinan Drs. H. M. Basyir Yahya di gantikan Drs. Ahmad Johan dari 2018 sampai 2022 dengan masa jabatan 4 tahun.

Adapun profil MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Table 4.1 Profil Lengkap MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

<b>Data</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Madrasah	Mts. Ex PGAProyek Univa Medan
Alamat	Jl. SM. Raja KM. 5,5 Komplek Univa Medan, Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.
Kode Pos	20147
NSM	121212710015
NPSN	10264565
Akreditasi	A Berlaku S/D : 2020/ 2023
Penyelenggara	Yayasan Universitas Al-Washliyah
Tahun Berdiri	1971
Luas Tanah	50 M
Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri
Kurikulum	K13

*Sumber Data : Tata Usaha Administrasi Profil MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan*

## **2. Visi dan Misi MTs. Ex PGA Proyek UNIVA Medan**

### **a. Visi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Visi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan menjadi lembaga pendidikan yang mampu mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlakul kariman dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Islam serta dapat mengamalkannya.

b. Misi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah :

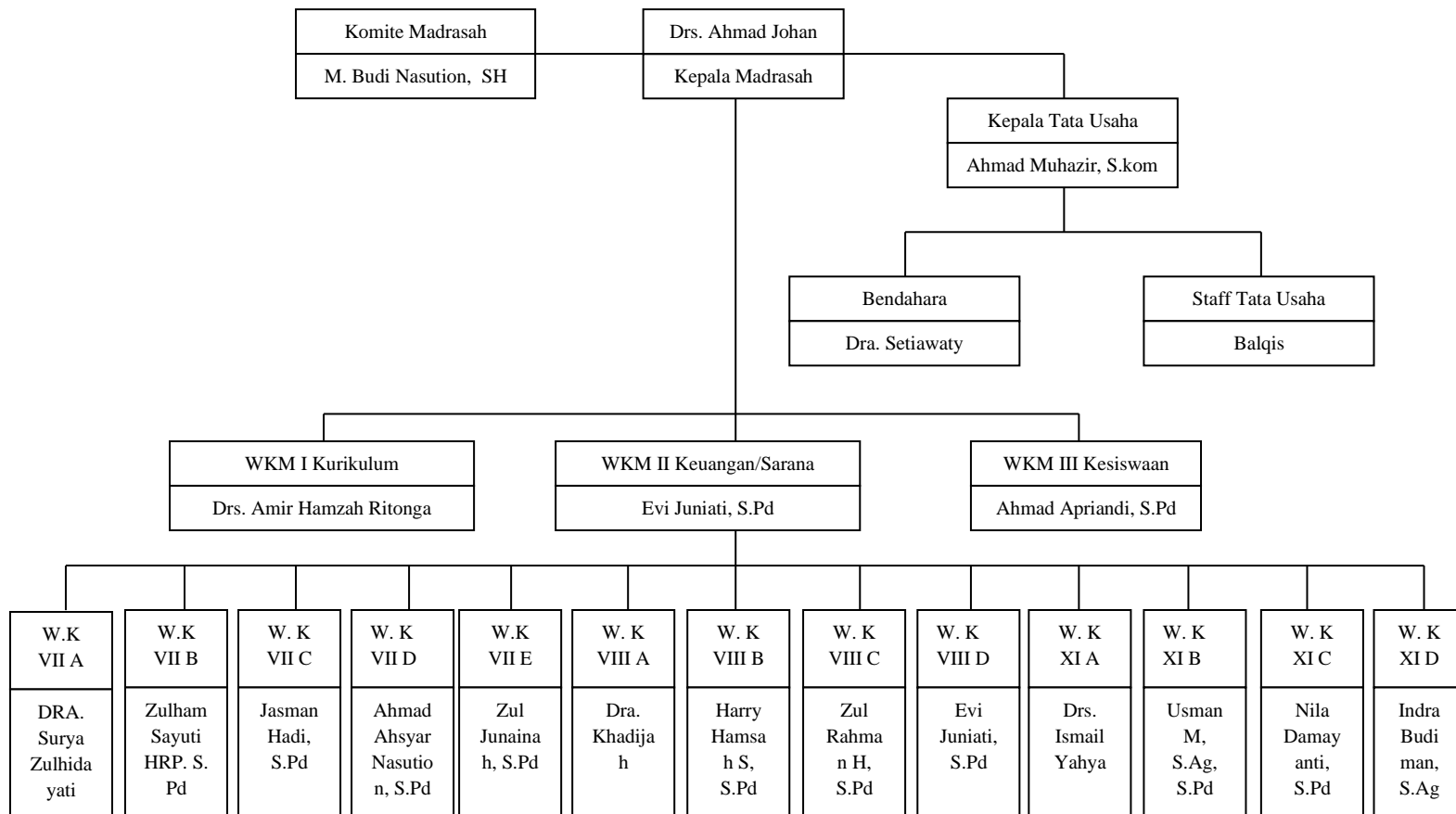
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkarakter Islam
- 2) Menanamkan keimanan dan kecintaan terhadap Al Quran sebagai Way Of Life umat Islam
- 3) Menerapkan semangat kedisiplinan dan jiwa kekeluargaan yang bermoral/ akhlak mulia
- 4) Mengembangkan kreatifitas dan bakat peserta didik melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan latihan serta penelitian sederhana.

**3. Struktur Organisasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Dalam organisasi format memiliki struktur organisasi adalah suatu keharusan, bukan hanya sebagai jabatan melainkan sebagai sebuah amanah yang harus dijalankan, dengan demikian semua tujuan, visi dan misi organisasi akan berjalan secara efektif dan efisien, apabila memiliki struktur organisasi yang baik dan sesuai dengan kemampuan setiap sumber daya manusianya. Oleh sebab itu MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan memiliki struktur organisasi yang telah disepakati oleh pihak yayasan.

Struktur organisasi tertinggi secara struktural dipegang oleh Kepala Madrasah sebagai pimpinan, Kepala Madrasah memiliki wewenang tertinggi dan peranan terpenting namun semua hal dan pekerjaan untuk mencapai tujuan, visi dan misi organisasi tersebut Kepala Madrasah tidak mampu menjalankan

semuanya seorang diri, maka dibutuhkanlah anggota lainnya seperti: komite, tata usaha, bendahara, WKM, BK, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan setiap organisasi. Adapun struktur organisasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah sebagai berikut:



**Gambar: Bagan Struktur Organisasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Dari susunan struktur organisasi tersebut bahwa di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan kepala Madrasah memiliki peranan yang sangat penting di Madrasah dan kekuasaan tertinggi di pegang oleh Kepala Madrasah dalam menjalankan tujuan, visi dan misi Madrasah tidak akan berjalan tanpa adanya pendidik dan tenaga kependidikan.

#### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Tenaga pendidik atau lebih sering disebut guru, guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Guru yang berkualitas dan professional maka akan melahirkan generasi yang berkualitas dan bermutu pula. Namun tidak hanya guru saja yang dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan, tenaga kependidikan menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, jika sebuah lembaga memiliki tenaga kependidikan yang berkualitas maka akan memajukan administrasi pendidikan MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional karena mengajar dan bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasai masing-masing. Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan 2018/2019

**Table 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

NO	Nama	L/P	Status PNS/ Honor/	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Ahmad Johan	L	Non PNS	Kepala Madrasah	IPS-Geografi
2	Drs. H. M. Basyir Yahya	L	Non PNS	Guru	Kealwashliyah

3	Drs. Amir Hamzah Ritonga	L	Non PNS	WKM I Bidang Kurikulum	Bahasa Inggris, bahasa Indonesia
4	Dra. Hj. Yulinar	P	Non PNS	BP	Al Quran Hadist
5	Drs. Lilik Junaidi	L	Non PNS	Guru	Bahasa Indonesia
6	Dra. Surya Zulhidayati	P	Non PNS	Guru	Fiqih
7	Dra. Setiawaty	P	Non PNS	Guru/Bendahara	Aqidah Akhlak
8	Dra. Ismail Yahya	L	Non PNS	Guru	Mulok
9	Usman Mahmud, S.Ag, S.PdI	L	Non PNS	Guru	SKI
10	Jasman Hadi, S.Pd	L	Non PNS	Guru	IPA-Biologi
11	Dra.khadijah Pasaribu	P	Non PNS	Guru	Bahasa Indonesia
12	Evi Juniati, S.Pd	P	Non PNS	WKM II Bidang Sarana Prasarana	IPA-Kimia
13	Nila Damayanthi, S.Pd	P	Non PNS	Guru/ Pustakawan	IPA-Fisika
14	H. Muas Tanjung, S.PdI	L	Non PNS	Guru	SKI
15	Ahmad Muhazir, S.Kom	L	Non PNS	Guru/ Tata Usaha	Pkn, Bahasa Inggris
16	Ali Mattohar Hasibuan, S.Pd	L	Non PNS	Guru	TIK
17	Zul Junainah, S.Pd	P	Non PNS	Guru	Matematika



18	Ahmad Apriandi, S.Pd	L	Non PNS	WKM III Bidang Kesiswaan	Seni Budaya
19	Zul Rahman Hutagalung	L	Non PNS	Guru	PJOK
20	Harry Hamzah Simbolon, S.Pd	L	Non PNS	Guru	PJOK
21	Zulham Sayuti Harahap, S.Pd	L	Non PNS	Guru	Pkn
22	Balqis, S.Pd	P	Non PNS	Guru/ Tata Usaha	Bahasa Inggris
23	Ahmad Ahyar Nasution, S.Pd	L	Non PNS	Guru	Matematika
24	Iswanti, S.Pd	P	Non PNS	Guru	SKI
25	Diana Prawita, S.Pd	P	Non PNS	Guru	Bahasa Indonesia
26	Anwar Mujahid Sitepu, S.Pd.I	L	Non PNS	Guru	Seni Budaya
27	Suhaliani Putri	P	Non PNS	Guru	Bahasa Arab
28	Muhammad Ridwan	L	Non PNS	Guru	TIK
29	Muhammad Tantowi Jauhari	L	Non PNS	Guru	Tahfiz
30	Dahlia Sipayung, S.Pd	P	Non PNS	Guru Piket	-
31	Indra Budiman, S.ag	L	Non PNA	Guru	PKN, dan Bahasa Inggris

*Sumber Data : Tata Usaha Profil Guru MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan*

## 5. Data Siswa/i MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Berdasarkan data terakhir yang dimiliki oleh Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan (data periode 2019), pada tahun 2019/2020, adapun jumlah siswa/i MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan berjumlah 497 orang. Yang terdiri dari: kelas VII; perempuan 86 orang dan laki-laki 101 orang dengan jumlah 187 orang. Kelas VIII; laki-laki 91 orang dan perempuan 67 orang, jumlah 158 orang. Dan kelas IX; laki-laki 69 orang dan perempuan 83 orang, jumlah 152 orang. Untuk lebih jelas mengenai data-data siswa/i MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat dilihat pada table berikut ini:

**Table 4.3 Siswa-Siswi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Keadaan Kelas Siswa	Jumlah Rombel	T.P 2019/2020		
		Laki-laki	perempuan	Jumlah
VII	6	101	86	187
VIII	5	91	67	158
IX	5	69	83	152

*Sumber data : Tata Usaha Data Statistik MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan*

## 6. Sarana dan Prasarana di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, maka tidak bisa dipungkiri bahwa Madrasah yang diminati oleh masyarakat merupakan Madrasah yang memiliki fasilitas yang lengkap dan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Berikut merupakan daftar sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

Table 4.4 Sarana dan Prasarana di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

## a. Sumber Belajar

No	Jenis Sumber belajar	Jumlah ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Belajar	11	8 X 8 m <sup>2</sup>	√		
2	Ruang perpustakaan	1	4 X 4 m <sup>2</sup>	√		
3	Ruang laboratorium	1	4 X 4 m <sup>2</sup>	√		√
	a. IPA					√
	b. IPS					
	c. Bahasa	1	8 X 8 m <sup>2</sup>	√		
	d. Komputer					
4	Ruang kesenian/Ketram					√
5	Ruang media / ruang Audio visual					√
6	Rumah kaca / Green house					√
7	Ruang olah raga					√
8	Lapangan olah raga		12 X 12 m <sup>2</sup>	√		
9	Masjid/Mushalla	1	12 X 8 m <sup>2</sup>			

**Table 4.5: Sarana Sumber Belajar MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

No	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	tidak ada	Baik	Krg
1	Buku perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	√ √ √			√ √ √	
2	Alat peraga/alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa	√ √ √ √			√ √ √ √	
3	Alat praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani	√ √ √			√ √ √	
4	Media pendidikan a. OHP b. Audio player / radio c. Video player/TV d. Slide projector e. Komputer untuk pembelajaran f. LCD g. Papan display / majalah dinding	√ √ √ √ √ √ √			√ √ √ √ √ √ √	
5	Software a. Kaset pembelajaran	√ √			√ √	

	b. VCD pembelajaran					
--	---------------------	--	--	--	--	--

**c. Sarana/ Ruang Penunjang**

**Table 4.6 Ruang Penunjang MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

No	Jenis sarana	Ada, kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	kurang baik		
1	Ruang kepala Madrasah	√			
2	Ruang wakil kepala Madrasah	√			
3	Ruang guru	√			
4	Ruang tata usaha	√			
5	Ruang Bimb. Konseling	√			
6	Ruang OSIS	√			
7	Ruang Komite Madrasah			√	
8	Ruang aula / serba guna	√			
9	Ruang kesehatan / UKS	√			
10	Ruang ibadah / mushalla	√			
11	Ruang keamanan / Satpam	√			
12	Lapangan upacara	√			
13	Ruang tamu			√	
14	Ruang koperasi			√	
15	Kantin			√	
16	Toilet / WC, jumlah .....	√/4			

#### d. Prasarana

**Table 4.7 Prasarana MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak baik
1	Instalasi air	√		√	
2	Jaringan listrik	√		√	
3	Jaringan telepon	√		√	
4	Internet	√		√	
5	Akses jalan	√		√	

*Sumber data : Tata Usaha Data Statistik MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan*

#### B. Temuan Khusus Penelitian

Adapun temuan khusus penelitian ini yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi manajemen yang meningkatkan pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yaitu Drs. Ahmad Johan selaku Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, Ahmad Muhazir S. Kom selaku Kepala Tata Usaha Madrasah, Balqis S.Pd selaku Operator Madrasah, Muhammad Tantowi Jauhari selaku guru di Madrasah, serta wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang siswa/i MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

##### 1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Kemajuan ilmu dan teknologi telah banyak memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Bahkan semua bidang dalam kehidupan manusia telah

menggunakan dan memanfaatkan perkembangan tersebut, tidak hanya perusahaan, bisnis, organisasi, dan lembaga pendidikan pun dituntut untuk mengikuti kemajuan ilmu, teknologi dan sistem komunikasi serta memanfaatkan kemajuan tersebut.

Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, karena pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas pula. Dalam hal ini lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan. Di Madrasah sistem informasi manajemen yang diguna untuk memudahkan pelayanan administrasi yang memudahkan tenaga administrasi dalam mengelolah, melaporkan serta menyimpan data siswa, data guru, data sarana dan prasarana dan semua hal yang berkaitan dengan administrasi di Madrasah. Dalam hal ini MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan juga demikian, sebagaimana penuturan yang disampaikan oleh Kepala Tata Usaha sebagai keyinforman.

Adapun informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dengan Kepala Tata Usaha mengenai implementasi sistem informasi manajemen, yang menyatakan bahwa:

Adapun sistem informasi yang ada di kita itu yang sudah berjalan itu sistem informasi yang terinteragrasi sama pusat, contohnya kayak SIMPATIKA itu kan itu untuk pendataan sekolah mengenai semuanya sebenarnya kan dari siswa sampai tunjangan guru, tunjang professional, fungsional semua dia aplikasi itukan, data onlinenya dia lengkap sih disitu itu satu, yang kedua itu ada sistem EMIS dia, education management informasi system, yang ini jugak sama sebenarnya kayak SIMPATIKA, cuman bedanya itu SIMPATIKA ini lebih kearah penjadwalan dia kalau EMIS ini masih murni kayak itu masih tentang kelembagaan siswa sama guru aja, dan akhirnya ini nanti ini memeng mau di koneksikan tapi sampai sekarang belum kepusat jadi datanya masih sendiri-sendiri EMIS sendiri SIMPATIKA sendiri, kemudian aplikasi yang ketiga itu ada dia itu istilahnya terkenal ARD aplikasi rapot digital jalan setahun 2 semester nah itu

udah jalan dua tahun sama kita dua semester, nah ini memang pendataan siswa sampai pengintupan nilai dan mencetakan nilai, dan basisnya memang sistem informasi tapi tetap berintegrasi kepusat dia belum kita pribadi belum punya sekolah sendiri belum kita pribadi aplikasi ini, masih saran dari pemerintah aja, yang keempat itu dia ada sistem ujian berbasis CBT lah ya, kayak UN, UAMBN, sekarang tambah lagi satu item lagi kalau di Madrasah atau kalau di sekolah umum itu terkenal dengan ujian sekolah ujian akhir, nah itu 4 sistem yang sudah jalan di sini.<sup>63</sup>

Kemudian wawancara tentang implementasi sistem informasi manajemen dengan Kepala Madrasah, yaitu:

Perkembangan teknologi ini sebenarnya sesuai dengan tuntutan, ya dengan tuntutan dan mekanisme, kebetulan pas masa zaman saya ini, misalnya lah, semua data yang di mintak DIKNAS maupun KEMENAG, itu sudah sistem online, ya sudah sistem online, bahkan untuk ujian nasional aja (UN) ya itu kita begitu saya menjabat, langsung saya, mendaftarkan bahwasanya sekolah tsanawiyah EX PGA ini untuk ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019 itu sudah komputerisasi, ya sudah komputerisasi 2018/2019, dan mandiri pengertian mandiri ini kita enggak numpang, karena memang kita saya terus berupaya untuk mengedepankan teknologi. Ada namanya sistem informasi EMIS berkaitan dengan data, kalau siswa ini berkaitan dengan data nomor induk nasional, kemudian nomor induk keluarga, begitu jugak dengan guru sertifikasi, begitu jugak dengan tentang kepastian bahwasanya yang terdaftar di sekolah ini guru yang sanikanya (guru yang memang terdaftar kerja disini) memang bagus juga sistem EMIS ini, kalau EMIS kan sebenarnya udah siswa kalau guru namanya SIMPATIKA.<sup>64</sup>

Kemudian pendapat yang sama mengenai implementasi sistem informasi manajemen oleh Operator Madrasah yang menyatakan bahwa:

Adapun sistem informasi manajemen di sini ada EMIS ini untuk siswanya, kalau untuk guru ada namanya SIMPATIKA. Tapi kita di Madrasah ini lebih dominan menggunakan EMIS sih karena di dalam EMIS itu banyak ada untuk sekolah, siswa, guru sarana prasarana banyak dia jadi semuanya kayak merujuknya itu ke EMIS apa-apa nanti rujuknya ke EMIS kayak dana BOS itu rujukannya EMIS jugak.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat di simpulkan bahwa sistem informasi

---

<sup>63</sup> Ahmad Muhazir. Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 05 Maret 2020. Pukul: 08.30 WIB.

<sup>64</sup> Ahmad Johan. Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 03 Maret 2020. Pukul: 10.37 WIB.

<sup>65</sup> Balqis. Operator MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 12 Maret 2020. Pukul: 11. 30 WIB.



manajemen yang ada di Madrasah yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD dan CBT. Namun yang lebih diutamakan adalah EMIS karena EMIS masih murni tentang kelembagaan, kesiswaan, sarana prasarana dan semuanya merujuk ke EMIS.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah ada 4 sistem yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan CBT. Masing-masing sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa berupa NIK, NISN, KK, dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan profesional, mata pelajaran. Kemudian ARD yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa, dan yang terakhir CBT yaitu ujian nasional yang berbasis komputer jadi digunakan ketiga siswa-siswi melakukan ujian nasional di Madrasah tersebut.

## **2. Tahap pengelolaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Dalam pengelolaan sistem informasi tentu memiliki tahapan-tahapan tersendiri, agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak tersebut. Begitu pula dengan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah Tsanawiyah Ex PGA proyek UNIVA Medan ini memiliki tahapan, sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan berikut ini:

Wawancara dilakukan dengan kepala Kepala Tata Usaha mengenai tahap pengelolaan sistem informasi manajemen (EMIS) yaitu:

Dalam tahap pengelolaan kita ada timnya sebenarnya, ada di buat tim nya itu dari mulai pengumpulan data, itukan pengumpulan datalah kan kemudian pengumpulan data baru kita istilahnya itu cek datalah kan ini mana yang benar mana yang salah, dan kadang-kadang si anak tu karena dari SD dia enggak tau namanya yang pasti itu seperti apakan disitu lah kita searching kan berdasarkan ijazah karena kalau SMP kan rujukannya ijazah bukan lagi akte kelahiran kecuali memang si orang tua kepengen ngikut KK atau AKTE jadi kalau pun ijazah salah paksa kita ikut kata orang tuakan, dengan syarat mereka membuat surat keterangan salah gitu kan kemudian, ya selanjutnya itu kita penginputan itu penginputan ini tahapan dari selanjutnya itu dari pengelolaan EMIS itu sendiri dia memang ada timnya memang pengumpulan data, data kita cek benar atau salah baru kita input, setelah diinput memang itu aktifnya itu memang ada istilah kayak berita acara dia berita acara inimaksudnya kita ngajuk kan pusat agama yang mengvaliditasi betul enggak murid kita 200 misalnya kan kita cek itu berdasarkan nama disini kata kanlah berdasarkan nama anak ada yang salah itu di perbaiki betul gak semuanya kan udah online main scan kan salah dimana ijazahnya mana atau aktenya mana sampai validasi selesai. Ini tampilan luar dari EMIS itu lespiternya. Dalam EMIS ini ada data tentang lembaga, ini isinya kayak profil sekolah alamat semua yang berkaitan dengan kelembagan dan profil sekolah, terus ini ada data kesiswaan ini isinya berapa jumlah siswa yang ada disekolah, ini kemaren salah ni seharusnya jumlah murid kita enggak sampek 500 cuman karena ada kesalah input kemaren anak yang tamatan dari MI itu kalau misalnya udah dinyatakan tamat dari MI langsung terkoneksi ke sini karena sama-sama di bawah naungan KEMENAG jadi mudah dia tapi kemaren kita sangka dia tamatan dari SD jadi ada 2 data tentang dia, nah kesalahan kayak gini yang harus di lakukan perbaikan lagi. Terus ini ada tentang sarpras sarana prasarana, nah ini tentang berapa jumlah sarana kita disekolah berapa prasarananya itu kita mintak datanya dari bagian sarana prasarana nah kita tinggal menginput data it uterus kita masuk ke EMIS ini baru yang terakhir ini namanya PTK. Pokoknya EMIS ini data Madrasah isinya. Nah ini tampilan luarnya EMIS itu kayak gini dia. Ini EMIS yang versi online ada versi offlinenya jugak.

The screenshot displays the EMIS Madrasah Dashboard for user Ahmad Muhazir. The dashboard includes a sidebar with navigation options like Dashboard, Kelembagaan, Sarana Prasarana, Kesiswaan, CTX, Template, Konfirmasi, Jadwal, and Logout. The main content area features four summary cards: Jumlah Ruang Kelas (16), Jumlah Siswa Aktif (500), Jumlah Siswa Lulus (123), and Jumlah Guru (14). Below these are sections for Konfirmasi LEMBAGA, Sarpras, Kesiswaan, and PTK. The bottom section provides detailed information about the madrasah, including its name, address, and accreditation status.

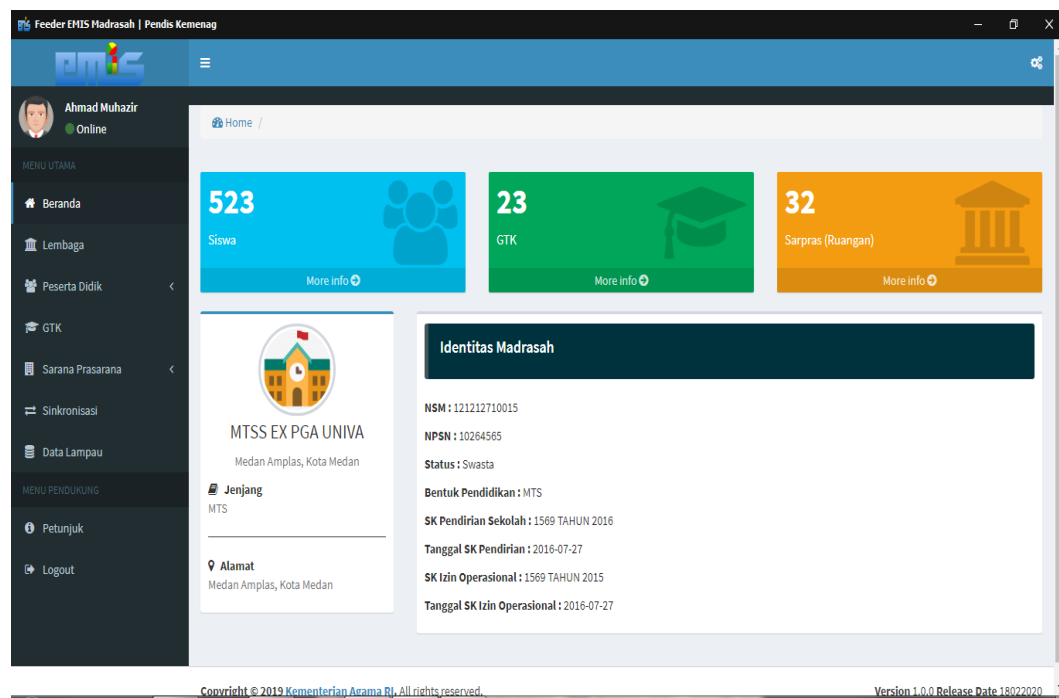
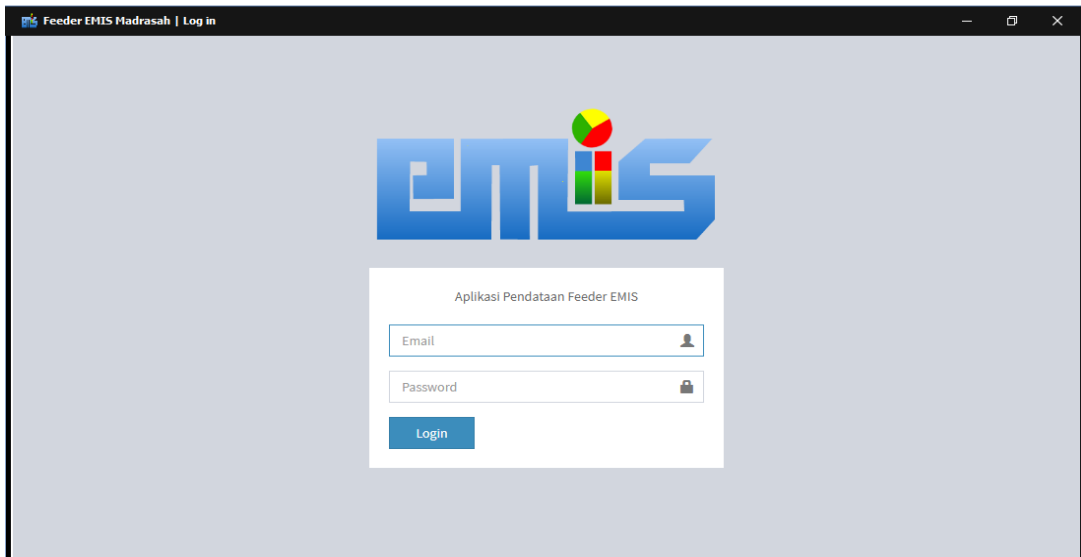
Informasi Madrasah	
NSM	12121210015
NPSN	10204085
Nama Madrasah	MTSS MTSS EX PGA UNIVA
Status Madrasah	Swasta
Kepala Madrasah	Drs. Ahmad Johan
Jalan/Kampung	Jl. SM. Raja KM. 5,5 Medan
Desa/Kelurahan	Harjosari I Medan Amplas Kota Medan Sumatera Utara
Kode Pos	20147
Nomor Telepon	061-7852930
Nomor Fax	-
Alamat Website	-
Alamat Email	mts_kv_pga_univa@yahoo.com

SK Pendirian	
SK Pendirian	1568 TAHUN 2016
Tanggal	2016-07-27
SK Kemendiknas	1568 TAHUN 2015
Tanggal	2016-07-27

Status Akreditasi	
Akreditasi	A
Nilai	87
Nomor SK	023851
Tanggal	2012-11-09

Sumber data :Tampilan luar EMIS Versi Online, Kepala Tata Usaha di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Enggak bukak pulak hari ini EMIS nya jadi gak bisa lihat dalam EMIS itu kayak apa, belum pernah lihat tampilan dalam EMIS ya. Nah gini lah tampilan luarnya, biasanya kita kerjakan dulu di EMIS yang offline nanti tinggal kita upload pakek EMIS versi online. Ini EMIS yang versi offline ni



*sumber data: Tampilan Luar EMIS Versi Offline Kepala Tata Usaha, di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.*

Selasai kerjaan kita tapi itu kan kerjaannya baru satu semester na ini EMIS memang rapinya dia persemester dia jadi setahun itu 2 kali update kita kayak anak yang pindah keluar masuk kan harus ada data guru yang cuti dan sebagainya di

aplikasi itu jugak bisa di monitoring gitu. Tahapan pengumpulan data ini kita melibatkan wali kelas, wali kelas itu kita libatkan mengumpulkan data siswa itu langsung, baik dia yang pendataanya sifatnya di awal misalnya ijazah, KK misalnya sudah kelas 9 pengumpulan data yang belum lengkap untuk bantuan siswa maaf cakap miskin itukan, KIP itu kartu Indonesia Pintar, PKH program keluarga harapan, itukan setelah EMIS masuk rata-rata baru di data yang penting data pokoknya ada. Nah, itu wali kelas itu sortir cek ulang di kumpulkan datanya baru nanti diserahkan ke tata usahanya, tata usahalah yang mengelola data mentahnya itu nanti setelah selesai baru dikasih ke tim EMIS nya sebenarnya tim EMIS ini kerjaan gak perbaikan data lagi dia hanya kerja tu untuk mengumpulkan dan menaikkan data online, nah nanti kalau ada yang pindah atau mutasi baru dia yang naikan lagi, jadi guru atau wali kelasnya ke tata usaha, operator kalau kita tata usaha dan operator itu beda bidang memang disini walaupun orangnya sama jugak tapi secara fungsinya berbeda dia.<sup>66</sup>

Selanjutnya Wawancara di lakukan dengan Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan mengenai tahap pengelolaan sistem informasi (EMIS) sebagai berikut:

Yang berperan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen atau pun EMIS itu Operator termasuk Kepala Tata Usaha dan kepala Madrasah, karena macam mana pun itu, operator tetap akan berkoordinasi dengan kepala sekolah, operator dan kepala sekolah, kuncinya sebenarnya di operator. Karena EMIS itu di buka pada awal tahun ajaran kemudian nanti, artinya enggak di buka setiap hari, di buka berdasarkan kepentingan, jadi makanya saya pun kalau tentang masalah EMIS ini, itu nanti saya bilang ke kepala tata usaha (pak ajir) pak EMIS sudah di buka maka silahkan bapak mengerjakan data-data anak-anak dan data guru-guru dan harus menyelesaikan EMIS<sup>67</sup>

Selanjutnya wawancara di lakukan kepada Operator Madrasah bahwa tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah sebagai berikut:

Pengelolaan EMIS itu KTU nya untuk pengelolaan datanya saya operator . pengelolaan data sendiri itu kita mulai dari pengambilan berkas-berkas anak-anak ini dari PSB (penerimaan siswa baru) berkas yang di perlukan foto copy ijazah, foto copy kartu keluarga, biasanya pakek NIK, foto copy akte, sama biasanya foto copy NISN. kan jika tidak lengkap itu di mintak lagi ke anak-anaknya melalui wali kelas, setelah itu kita buat dulu di excel, baru yang ngerjain EMIS itu pak ajir (Kepala Tata Usaha) baru melalui ada namanya EMIS KEMENAG itu nanti di

---

<sup>66</sup>Ahmad Muhazir. Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 05 Maret 2020. Pukul: 10:37 WIB.

<sup>67</sup> Ahmad Johan. Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 03 Maret 2020. Pukul: 10:37 WIB.

masukkan data di kumpulkan, input di serahkan baru di upload disini dari sekolah, itu nanti dia sistemnya excel tapi sekarang dia udah satu-satu, kalau dulu dia tinggal upload excelnya. Terus dalam EMIS itu kan banyak data yang harus di isikan ada sarana prasaranya itu datanya kita mintak langsung sama bagian sarana prasarana sekolah nanti kita yang nginput di laptop terus ada tentang kelembagaan itu tentang profil sekolah itu kita yang mengelola sendiri sama Kepala Madrasah, kalau kesiswaan datanya dari bagian kesiswaan WKM III, baru PKT sama kepala sekolah jugak kita tanyakan keputusannya seperti apa.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah dan Operator mengenai tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS dapat di simpulkan bahwa yang berperan dalam pengelolaan EMIS di Madrasah adalah Kepala Madrasah karena Kepala Madrasah memiliki peran dalam segala yang ada di Madrasah, kemudian Kepala Tata Usaha namun lebih dominan adalah Operator Madrasah.

Dan dalam penyelesaiannya Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah menjadi satu tim pengelolaan EMIS sendiri di lakukan oleh Kepala Tata Usaha dan pengelolaan data di lakukan oleh Operator Madrasah tersebut dengan melibat wali kelas, dalam proses pengumpulan data siswa-siswi agar melengkapi data-data yang diperlukan seperti KK, NIK, AKTE, IJAZAH dan NISN siswa tersebut. Dan bidang sarana prasarana Madrasah dalam pengelolaan data tentang sarana prasarana madrasah.

Data yang telah terkumpul kemudian di input di excel sebelum akhirnya di upload dan dilaporkan ke KEMENAG. Dalam pengelolaan data siswa harus di kelola secara satu persatu data-data anak-anak di lengkapi di excel maka dengan demian data yang tidak lengkap ada kelihatan.

---

<sup>68</sup>Balqis.Operator MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan Wawancara di Medan. Tanggal 12 Maret 2020. Pukul: 11.30 WIB.

### **3. Faktor pendukung dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Setiap hal yang digunakan dalam mendukung kemajuan suatu organisasi maupun di lembaga pendidikan tentu memiliki faktor yang menjadi pendukung dalam menggunakannya, begitu juga dengan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini, berikut ini penjelasan dari informan mengenai faktor pendukung dan kendala dalam penggunaan EMIS tersebut.

#### **a. Faktor pendukung penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

Sistem informasi manajemen merupakan subsistem yang tersusun dan terintegrasi yang mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut dalam mengambil keputusan dan dengan adanya sistem informasi manajemen ini menjadikan data lebih akurat, relevan dan tepat waktu. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan mengenai faktor yang mendukung penggunaan SIM sebagai berikut :

Pertama itu yang kita rasakan, memang setelah EMIS itu ada data itu lebih akurat, karena memang dia akhirnya kan dia terelasikan ke bahkan ke ini kependudukan catatan sipil itu kan, jadi data kita lebih akurat, jadi kalau seandainya pun ada perbedaan data di SD dengan KK dan lain sebagainya, nah EMIS ini jalur untuk perbaikan jugak sebenarnya dengan syarat, ya lampirannya itu berupa ijazah atau KK itu kan atau akte kelahiran itu yang paling kita rasakan saat ini, kemudian selain lebih akurat dia itu EMIS ini, jadi patokan sama pusat tentang pengelolaan sekolah, perkembangan sekolah, prokresnya kan, ya memang ujung-ujungnya ini ke Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dia, pendataan itu selalu, bantuan operasional sekolah itu merujuk ke EMIS, kalau misalnya kita adakan perubahan di EMIS maka BOS itu akan menyesuaikan, dengan berapa jumlah yang akan diterima sekolah, terus yang lain jugak seperti izin operasional sekolah itu terdata memang disitu, kapan berakhirnya, dan harus diperpanjang, ini memang melalui aplikasi EMIS ini, operasional akreditasi ujian nasional, jugak, udah kita lewati ini selama 4 tahun terakhir ini memang operasional ini dari EMIS pangkalan datanya itu berapa sarananya prasarananya, berapa orang gurunya,

berapa siswanya, apa fasilitas sekolahnya, dari sarana sampai prasarana gitukan, kemudian akreditasi tadi kan sampai ujian nasional tadi pun rujukan pangkalanya datanya ke EMIS ini memang dia kayak DAPODIK ya data pokok pendidikan di bawah dinas kependidikan sekolah umum kalau kita dari Education Management informasi sistem, data persekolahan itu ya disini kalau EMIS nya enggak beres ya semuanya kacau, bisa-bisa operasionalnya enggak di perpanjang bisa-bisa akreditasinya enggak di perpanjang gitu kan, makanya ni jantung sekolah semuanya ada disini, memang sekarang ini EMIS inilah nyawanya kalau EMIS tidak kita perbaharui atau kita abaikan memang susah kita sendiri nanti, alhamdulillah memang kita disini agak sedikit apa kita lebihkan tenang disini karena inikan nyawanya dengan sekolah-sekolah yang mengabaikan ini bermaslahkan bahkan ada beberapa anak yang datanya bermasalah data UN nya enggak muncul kalau memang kita bandingkan dengan sekolah yang mengabaikan enggak masalah kan, kadang sampek data UN pun ada beberapa anak yang data UN nya itu enggak muncul padahal UN udah dekat. Ya kalau bisa di bilang memang pelayanan administrasinya meningkat tapi belum pernah kita hitung berapa persen atau seberapa besar nilainya gitu, belum pernah kita hitung secara statistik sih, tapi memang sejauh ini memang besar dampaknya, dari sebelum menggunakan EMIS yang kayak tadi semua sekolah punya atau kolaborasi sendirilah menggunakan aplikasi buatan sendiri ada menggunakan aplikasi buatan sekolah lain atau di kopi ada yang modelnya aplikasi yang dibeli macam-macam tapi gak terintegrasi diajadi kalau pindah yang kita ngulang lagi datanya gitukan. Kalau ini gak tinggal kita valid-validkan aja nanti divaliditasi sama kementerian agama.<sup>69</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, tentang faktor pendukung dalam penggunaan SIM sebagai berikut:

Sebetulnya adanya EMIS ini untuk membantu administrasi, ya kalau kita enggak pakek EMIS ya, tentu kita akan ketinggalan informasilah, sangat membantu sekali EMIS itu, contohnya data siswa itu misalnya jadi data siswa pindah itu pun enggak sembarangan, memang contohnya dia memang sudah pindah, secara tertulis dengan surat pindah yang telah di printkan, tapi kalau di EMIS enggak di keluarkan, makanya dia nanti terdaftar, di sana terdaftar disini, terakhir nanti yang mana pun tidak terpakek.<sup>70</sup>

Hal senada juga di ungkapkan Ibu Balqis selaku Operator Madrasah yang berperan dalam pengelolaan data EMIS tersebut yang menyatakan:

---

<sup>69</sup> Ahmad Muhazir. Kepala Tata Usaha di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 05 Maret 2020. Pukul: 08.30 WIB.

<sup>70</sup> Ahmad Johan. Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 03 Maret 2020. Pukul: 10. 37 WIB.

Karena udah di upload jadi mudah di akses, nanti bisa ketahuan yang datanya gak lengkap yang gak punya KK, karena dia gak punya NIK, yang bermasalah namanya, NIK nya ketahuan. Terus pengumpulan datanya jadi lebih lengkap dan kita lebih mudah tau data-data jadi lebih rapi jadi kita mudah untuk mengetahui tentang anak-anak tersebut. Dan jadi lebih modern lebih mudah aja gitu. Dan dalam pelayanan administrasi pun itu membantu sekaligus karena kan pengambilan data itu termasuk pelayanan administrasi iya kan, dan bersangkutan dengan EMIS karena EMIS kan ada data anak-anak jadi memudahkan kita untuk memberikan layanan administrasi kepada anak-anak. Mungkin kalau gak ada EMIS data itu masih berantakan lebih mudah dan lebih tersusun rapi itu aja sih.<sup>71</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang menjadi pendukung sistem informasi manajemen berupa EMIS di madrasah, karena tuntutan zaman yang semakin maju maka KEMENAG membuat aplikasi ini agar memberikan kemudahan dalam mengerjakan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang siswa-siswi menjadi lebih lengkap yang memudahkan pihak Madrasah mengetahui tentang siswa-siswi yang sekolah di Madrasah tersebut serta data menjadi lebih akurat dan relevan serta tidak merepotkan pihak Madrasah untuk mengantarkan berkas atau data ke KEMENAG cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di Madrasah.

---

<sup>71</sup>Balqis, Operator MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 12 Maret 2020. Pukul: 11.30 WIB



b. Faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen berupa EMIS menurut Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan sebagai berikut :

Nah itu dia kelemahan EMIS ini tidak buka dia setiap saat untuk saat ini, ada bulan-bulan tertentu itu seindonesia ini masalahnya ya bukanya sama-sama waktunya mepet singkat disitu cipnya itu disitu, apanya istilahnya itu ya kalau kita sebut kayak lola dia kadang-kadang lodingnya lama beban servernya berat jadi kita rata-rata, kita kayak ngerjakan EMIS ini kerjanya gak kayak siang gini lagi karena siang ginigak bisa kerja, kerjanya malam bagus malam kadang sampek pagi subuh, nah itu memang kendala sekarang ini yang memang di grup-grup pun, di facebook permasalahannya pun itu pusat belum menyediakan server yang sebanding dengan jumlah madrasah jadi pintar-pintarlah tim dari manajemen disitu waktu kapan yang cocok mengerjakan itu dibuka, dan rata-rata subuh karena jarang digunakan, nah itu lah yang kurang maksimalnya untuk kita. Terus Hambatannya yang paling banyak itu di kelas VII, kenapa karena ijazah kelas VII itu rata-rata kita menerimanya di bulan semester itu udah berjalan padahal EMIS itu berjalannya di awal semester pas, jadi ketika EMIS itu disemester awal itu untukanak yang baru masuk, disitu kita banyak yang salah karena kita pakek data yang seadanya, jadi setelah keluar ijazah disandingkan rupanya datanya beda itulah kendala besar kita. Sumber datanya itu tak sesuai secepat yang kita bayangkan, kita kan maunya gitu anak itu daftar langsung ada ijazahnya jadi mudah kita kerjanya.<sup>72</sup>

Kemudian wawancara di lakukan bersama Kepala Madrasah sebagai pimpinan di Madrasah mengenai kendaladalam penggunaansistem informasi manajemen adalah sebagai :

Ya EMIS itu enggak bisa di buka setiap hari, dan waktu pengerjaannya harus tepat waktu kalau bisa pun di kerjakan prosesnya lambat, itu yang membuat operator jadi kesal karena banyak yang menggunakan tapi servernya berat terus kadang-kadang bermasalah dengan jaringan jadi lambat lah proses pengerjaannya.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Ahmad Muhazir. Kepala Tata Usaha MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 10 Maret 2020. Pukul: 11.00 WIB.

<sup>73</sup> Ahmad Johan. Kepala Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal. Pukul: 10.37 WIB.

Senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kepala Tata Usaha di atas, berikut ini pendapat oleh operator di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Kendalannya karena satu-satu anak itu kan dan karena satu anak simpan satu anak simpan ribet dia kalau dulu kan ada formatnya semuanya sekarang kayaknya lebih payah. Prosesnya lambat sementara waktu yang di berikan sebentar udah gitu karena banyak yang masuk EMIS jadi payah di akses jadi kayak error sibuk payah di akses kek gitu biasanya. Kenapa ngerjainnya pak ajir karena kadang ada jaringannya itu tengah malam baru bisa di bukak jadi tengah malam lah di kerjakan karna kan gak banyak yang ngerjakan kalau malam.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa kendala yang diharapi dalam menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini adalah waktu pengerjaan yang di tuntutan tepat waktu sementara yang menggunakan EMIS hanya dibuka pada waktu tertentu dan sesuai dengan kebutuhannya dalam arti EMIS tidak dibuka setiap waktu, dan kendala yang sering terjadi pendataan EMIS pada siswa-siswi kelas VII yang baru lulus dari SD dan MI dalam pendataan EMIS tersebut Ijazah diperlukan sementara ijazah dari pihak sekolah sebelumnya belum dikeluarkan hal ini sering menjadi kendala dalam kelengkapan data siswa, selanjutnya berkenadaan dengan jaringan menggunakan EMIS di seluruh Madrasah yang ada Indonesia yang menyebabkan beban server menjadi berat di tambah dengan proses pengerjaan yang lambat dan susah terkoneksi dengan jaringan terkadang error sementara dalam pelayanan atau kegiatan administrasi dilakukan setiap hari di jam sekolah sehingga namun EMIS tidak di buka setiap hari.

#### c. Pelayanan Administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan kepada informan, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai implementasi sistem

---

<sup>74</sup>Balqis. Operator MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 12 Maret 2020. Pukul: 11.30 WIB.

informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan yang menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen meningkatkan dan mendukung pelayanan administrasi di Madrasah MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, berikut adalah respon dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa-siswi mengenai pelayanan administrasi sebagai penerima pelayanan administrasi di Madrasah.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Akhlak di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah sebagai berikut:

Menurut saya pribadi pelayanan administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan sudah bagus, terutama bagus dari segi pendataan baik guru-guru mau pun anak-anaknya sudah baik, mudah dan gampang apalagi sekarang menggunakan sistem EMIS yakan, kalau guru menggunakan SIMPATIKA jadi guru harus disiplin, pendataan tentang guru sudah jelas baik dan bagus. Gak ribet lagi lah.<sup>75</sup>

Kemudian wawancara dilakukan kepada siswa-siswi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah sebagai berikut:

Pelayanan administrasi di Madrasah ini baik dan bagus, masalah pendataan dan berkas-berkas memang di mintak semuanya, kalau gak lengkap ya harus dilengkapi, kalau misalnya adanya salah berkasnya di panggil ke ruang tata usaha terus ditanyak mana berkas yang benar biar diikuti data yang sebenarnya.<sup>76</sup>

Kemudian hal senada jugak di ungkapkan oleh siswa lainnya sebagai berikut:

Pelayanan administrasi di sekolah ni udah bagus kak, karena gak ada yang ribet kak, data-data kami memang harus kami lengkapi semuanya dari awal masuk kesekolah kalau gak lengkap data apa yang ada itu aja dulu dikumpulkan nanti kalau udah ada disuruh dilengkapi lagi.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup>Muhammad Tantowi Jauhari. Guru Mata Pelajaran Akhlak MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 06 Maret 2020. Pukul: 08.30 WIB.

<sup>76</sup>Muhammad Rakha Hafiz. Siswa Kelas VII A MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 14 Maret 2020. Pukul: 09.30 WIB.

<sup>77</sup>Nurul Habibah. Siswa Kelas VIII A MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 14 Maret 2020. Pukul: 09.00 WIB.

Kemudian wawancara di lakukan kepada siswa lainnya sebagai berikut:

Pelayanan administrasi disini udah bagus, data-data kami harus kami lengkapi kalau gak lengkap kami di panggil atau gak nanti wali kelas kami nyuruh kami untuk lengkapi atau ngantar data kami ke Tata Usaha, gitu kak.<sup>78</sup>

Pelayanan administrasi kami di sekolah ini bagus kak cuman ruangnya aja yang sempit kalau kami rame disitu jadi susah sempit jadinya ruang itu kak.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan kepada para siswa-siswi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ex PGA proyek UNIVA Medan ini sudah berjalan dengan baik dan sudah bagus. Dalam proses pengumpulan data para siswa-siswi di harus kan lengkapi data yang diwajibkan untuk dilengkapi jika data bermasalah maka siswa akan di panggil ke bagian Tata Usaha untuk memberikan penjelasan tentang bermasalah tersebut.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan merupakan madrasah yang menerapkan sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi di madrasah. Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan sistem informasi manajemen ini merupakan salah satu upaya yang dikembangkan oleh MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan pendidikan (murid, orang tua murid dan guru) dan tentunya memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan menjadikan data lebih akurat dan relevan bagi Kepala Tata Usaha dan Opearator Madrasah.

---

<sup>78</sup> Keysya Aura Pisano. Siswa Kelas XI B MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 14 Maret 2020. Pukul: 09. 55 WIB.

<sup>79</sup> Samudra. Siswa Kelas VII A MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Wawancara di Medan. Tanggal 14 Maret 2020. Pukul: 09. 35 WIB.

## 1. Temuan Pertama

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah ada 4 sistem yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan CBT. Masing-masing sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa berupa NIK, NISN, KK, dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan profesional, mata pelajaran. Kemudian ARD yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa, dan yang terakhir CBT yaitu ujian nasional yang berbasis komputer jadi digunakan ketiga siswa-siswi melakukan ujian nasional di Madrasah tersebut.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa tujuan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pekerjaan, sistem informasi manajemen merupakan suatu informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.<sup>80</sup>

Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam memberikan informasi dan tentunya meningkatkan kualitas pekerjaan menjadi efisien, efektif dan produktif. Dan terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung sejak kegiatan PPL dimulai, dan peneliti ikut serta dalam proses pengumpulan data serta penginputan dengan demikian mudah mengetahui siswa yang tidak memiliki berkas lengkap, nama siswa yang salah. Dan sistem informasi

---

<sup>80</sup> Yakup Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. hal.34.

manajemen berupa EMIS ini merupakan sistem yang telah dirancang oleh KEMENAG untuk memudahkan pihak administrasi Madrasah dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan Madrasah.

Sistem informasi manajemen di Madrasah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya masing-masing EMIS hadir sebagai kemudahan pendataan, semua hal yang berkaitan dengan dana BOS mejuruk kepada sistem EMIS sehingga menyebabkan sistem EMIS harus betul-betul dikelola dengan baik agar pendataan Madrasah sesuai dengan keadaan. Kemudian SIMPATIKA untuk pendataan guru-guru yang ada di Madrasah, Madrasah juga menggunakan ART aplikasi rapot digital siswa dan CBT yang digunakan untuk ujian nasional yang berbasis komputerisasi, namun Madrasah lebih mengutamakan penggunaan EMIS sebab dalam EMIS terdapat data menyeluruh tentang Madrasah. Dengan demikian sistem informasi manajemen digunakan dan dibuat sesuai kebutuhannya masing-masing.

## **2. Temuan Kedua**

Temuan kedua dalam penelitian ini merupakan tahapan pengelolaan sistem informasi berupa EMIS di Madrasah. Bahwa tahapan pengelolaan EMIS dilakukan melalui yaitu:

Dari hasil wawancara yang di lakukan Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah dan Operator mengenai tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS dapat di simpulkan bahwa yang berperan dalam pengelolaan EMIS di Madrasah adalah Kepala Madrasah karena Kepala Madrasah memiliki peran dalam segala yang ada di Madrasah, kemudian Kepala Tata Usaha namun lebih dominan adalah Operator Madrasah.

Dan dalam penyelesaiannya Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah menjadi satu tim pengelolaan EMIS sendiri di lakukan oleh Kepala Tata Usaha dan pengelolaan data di lakukan oleh Operator Madrasah tersebut dengan melibat wali kelas,dalam proses pengumpulan data siswa-siswi agar melengkapi data-data yang diperlukan seperti KK, NIK, AKTE, IJAZAH dan NISN siswa tersebut. Dan bidang sarana prasarana Madrasah dalam pengelolaan data tentang sarana prasarana madrasah.

Data yang telah terkumpul kemudian di input di excel sebelum akhirnya di upload dan dilaporkan ke KEMENAG. Dalam pengelolaan data siswa harus di kelola secara satu persatu data-data anak-anak di lengkapi di excel maka dengan demian data yang tidak lengkap ada kelihatan.

Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen di atas sesuai dengan 3 unsur atau kegiatan utama dalam mengelola sistem yaitu:

- a. Menerima data sebagai masukan (input)
- b. Memproses data dengan melakukan perhitungan penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain
- c. Memperoleh informasi sebagai keluaran output. Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanik maupun komputer.<sup>81</sup>

Hal di atas telah dilakukan Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah dalam mengelola data-data siswa, guru, sarana prasarana dan data-data yang berkaitan dengan kelembagaan atau Madrasah. Sehingga data proses pengelolaan data tersebut dapat berjalan dengan baik dan pekerjaan menjadi lebih terarah dan teratur.

---

<sup>81</sup> Muhammad Rifa'I. 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang. Humanis. hal. 197.

### 3. Temuan Ketiga

Dari penelitian maka dapat menyimpulkan bahwa hal yang menjadi pendukung sistem informasi manajemen berupa EMIS di madrasah, karena tuntutan zaman yang semakin maju maka KEMENAG membuat aplikasi ini agar memberika kemudahan dalam mengerjakan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang siswa-siswi menjadi lebih lengkap yang mudahkan pihak Madrasah mengetahui tentang siswa-siswi yang sekolah di Madrasah tersebut serta data menjadi lebih akurat dan relevan serta tidak merepotkan pihak Madrasah untuk mengantarkan berkas atau data ke KEMENAG cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di Madrasah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa kendala yang diharapi dalam menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini adalah waktu pengerjaan yang diuntut tepat waktu sementara yang menggunakan EMIS hanya dibuka pada waktu tertentu dan sesuai dengan kebutuhannya dalam arti EMIS tidak dibuka setiap waktu, dan kendala yang sering terjadi pendataan EMIS pada siswa-siswi kelas VII yang baru lulus dari SD dan MI dalam pendataan EMIS tersebut Ijazah diperlukan sementara ijazah dari



pihak sekolah sebelumnya belum dikeluarkan hal ini sering menjadi kendala dalam kelengkapan data siswa, selanjutnya berkenadaan dengan jaringan menggunakan EMIS di seluruh Madrasah yang ada Indonesia yang menyebabkan beban server menjadi berat di tambah dengan proses pengerjaan yang lambat dan susah terkoneksi dengan jaringan terkadang error sementara dalam pelayanan atau kegiatan administrasi dilakukan setiap hari di jam sekolah sehingga namun EMIS tidak di buka setiap hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan kepada para siswa-siswi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ex PGA proyek UNIVA Medan ini sudah berjalan dengan baik dan sudah bagus. Dalam proses pengumpulan data para siswa-siswi di harus kan lengkapi data yang diwajibkan untuk dilengkapi jika data bermasalah maka siswa akan di panggil ke bagaian Tata Usaha untuk memberikan penjelasan tentang bermasalah tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis semua data yang diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan selalu mengedepankan teknologi dan memanfaatkan perkembangan tersebut, yang sesuai tuntutan zaman dan mekanisme yang ditentukan. Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam pekerjaan menjadi data yang di kelola menjadi valid, relevan dan akurat. Sistem informasi manajemen dibuat sesuai dengan kegunaannya dan kebutuhan. Dan sistem informasi manajemen yang ada di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan berupa a) EMIS digunakan untuk pendataan siswa namun dalam sistem EMIS telah mengacungkup data-data yang berkaitan dengan Kelembagaan, data siswa, sarana prasarana, dan PKT, b) SIMPATIKA pendataan khusus pendidik, dan tenaga kependidikan, c) ARD aplikasi rapot digital merupakan aplikasi yang digunakan untuk ngisi hasil belajar siswa, d) CBT digunakan pada saat melakukan ujian nasional.
2. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen agar menghasilkan informasi yang tetap, akurat dan relevan maka harus memiliki 3 unsur yaitu input (pengumpulan data), pemrosesan dan terakhir menghasilkan output (informasi). Jika 3 hal ini tidak dimiliki dalam proses pengelolaan

3. data maka informasi yang di hasilkan tidak tetap, tidak akurat dan tidak relevan.
4. Adapun yang menjadi faktor pendukung penggunaan sistem informasi manajemen karena EMIS mendukung pelayanan administrasi sebab dengan adanya sistem informasi manajemen membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan data, pencatatan dan pengambilan atau akses data siswa semuanya menjadi lebih tetap, akurat dan relevan, data yang ada menjadi lebih rapi dan tersusun sehingga ketika pengambilan atau pencarian data menjadi lebih mudah. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen tidak bisa di akses setiap saat hanya di gunakan di waktu tertentu saja dan terkadang jaringan menjadi error dan sulit login.

## **B. Implikasi**

1. Sistem informasi manajemen merupakan subsistem yang dirancang dan terkoordinasi mengubah data menjadi informasi yang dibutuhkan penggunaannya dan menjadikan data atau informasi menjadi tetap, relevan dan akurat. Hasil penelitian ini mengandung implikasi agar kedepannya MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan dapat menerapkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen secara maksimal dengan demikian sistem informasi manajemen bukan hanya menjadi pendukung pelayanan administrasi tetapi mampu meningkatkan pengelolaan data tentang kelembagaan menjadi akurat dan relevan.
2. Pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula. Untuk itu dalam pengelolaan EMIS memerlukan

pengelolaan yang baik yang harus melalui 3 unsur yaitu input, pemproses dan output. Maka dapat di pastikan MTs Ex PGA proyek UNIVA Medan akan menghasilkan layanan administrasi yang baik.

3. Sistem informasi manajemen tentunya memiliki pendukung dan kendala dalam kegunaannya namun dengan memahami kendala-kendala yang ada maka sistem informasi manajemen akan menjadi pendukung yang mampu memajukan dan meningkatkan pelayanan administrasi, untuk itu MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan harus memperhatikan waktu pengerjaan yang efektif dan efisien agar sistem informasi mampu menjadi sistem yang tidak hanya sebagai pendukung namun menjadi faktor utama dalam pelayanan administrasi.

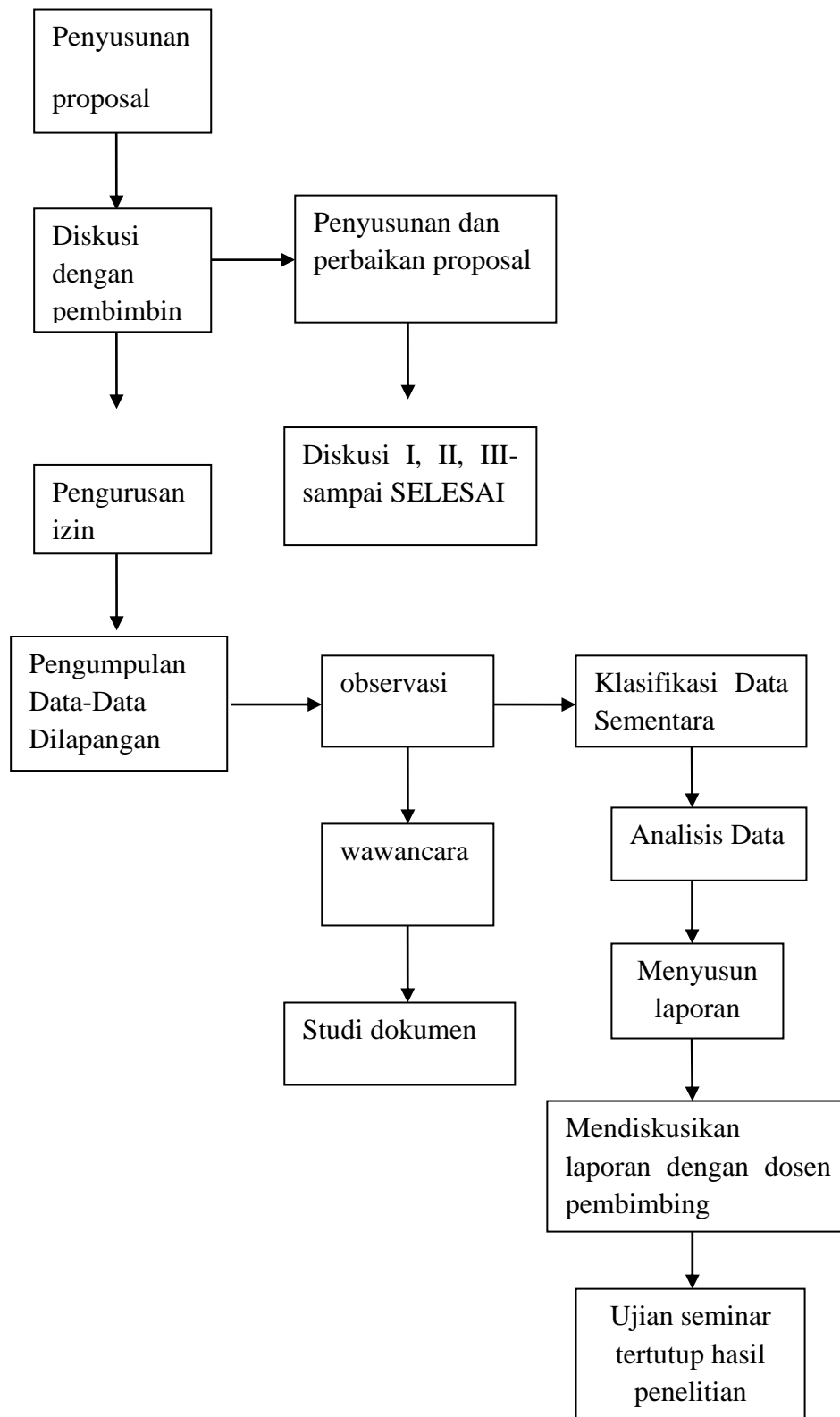
### **C. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, oberservasi, wawancara, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran kepada:

1. Kepada Kemenag agar memperhatikan serta memberikan jangka waktu yang panjang dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS bagi madrasah yang di bawah naungan KEMENAG. Dan memudahkan proses pengerjaan EMIS memiliki peranan penting dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi di Madrasah.
2. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Ex PGA proyek UNIVA Medan agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Menjadi tanaga kependidikan yang aktif, inovatif dan kreatif bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat menjadi rujukan dalam instrument penelitian yang sama, maka saran untuk melakukan observasi lebih mendalam dan secara total terhadap pengelolaan sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi serta kesungguhan dalam melakukan penelitian.

### Langkah-Langkah Penelitian



## DAFTAR PUSTAKA


- Ahmad, LA Ode Ismail dkk. *Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran* di SMP NEGERI 21 Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Jurnal Idaarah, VOL. I.No. 2. Desember 2017
- Amirudin. *Kinerja pegawai tata usaha dengan layanan administrasi di madrasah*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Al-idarah: jurnal kependidikan Islam VII (I) (2017). p-ISSN: 2086-6186. e- ISSN: 2580-2453
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektana Prakte*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aswita, Effi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan : Unimed Press
- Abdussamad, Yuriko. *Sistem Pelayanan Administrasi Jurnal*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bone Bolango
- Djati, Harson. 2009. *Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanas) di kantor pertanahan Kabupaten Jepara*. Tesis pascasarjana Universitas Dipenogoro: UNDIP.
- Diat, Prasojo, Lantip. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Emzir. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hadijaya, Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishin
- Hani, Handoko, T. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF-YOGYAKARTA
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hisbanarto, Yakup, Vico. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, Candra. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI
- Hidayat, Rahmat dan Rifa'i, Muhammad. 2018. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan. LPPPI
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Khusnuridlo. 2001. *Metode dan Prosedur Penelitian*. Jember Press

- Lesari, Puji. 2017. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*, Jurnal studi Administrasi Pendidikan Olahraga volume 5 No 1. Universitas Galuh
- Lipursari, Anastasia. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*, Jurnal STIE Semarang. Vol 5.No 1. ISSN : 2252-7826
- Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- J, Lexy, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- M, Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Muhamaad. 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang: Humanis
- Rusdiana, Dkk. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rochaety, Ety, Dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sabri, Ahmad. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press
- P, Siagian, Sondang. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Efabeta
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan; Perspektif Sains Dan Islam*. Medan: Perdana Publishing
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep dan Strategi Aplikasi*. Jakarta: Garsindo
- Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya, Mahidin. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Sutisno, Oteng 1985. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara



Wijaya, Candra dan Rifa'i, Muhammad 2016. *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Medan: Perdana Publishing

## LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
 Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

---

Nomor : B-3069/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02 /2020 Medan, 21 Februari 2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

**Yth. Ka. MTs Ex PGA Proyek UNIVA**  
*Assalamu'alaikum Wr Wb*


Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : MILKA WATI SELIAN  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane, 16 Desember 1996  
 NIM : 307162098  
 Semester/Jurusan : VII/ Manajemen Pendidikan Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI DI MTS EX PGA PROYEK UNIVA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*  
 Dekan  
 Jurusan MPI  
  
 Dr. Abdullah, S.Ag. M.Pd.  
 NIP. 19680805 199703 1 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

## LAMPIRAN 2. Surat Balasan Sekolah



**UNIVERSITAS AL WASHLIYAH (UNIVA) MEDAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH EX PGA**  
**PROYEK UNIVA MEDAN**  
**NSM : 121212710015 STATUS TERAKREDITASI "A" NIM : T.12.017**  
**JALAN SISINGAMANGARAJA KM. 5,5 TELP. (061) 7852930 MEDAN (20147)**

Medan, 28 Juli 2020

Nomor : *155*/MTsE/B.6/VII/2020  
 Lamp : -  
 Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan MPI**  
 Di-  
Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Saudara dengan nomor Surat : B-3069/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020. Hal izin penelitian/ pengambilan data di MTs EX PGA Proyek Univa Medan atas nama :

Nama : **MILKA WATI SELIAN**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane/ 16 Desember 1996  
 NPM : 307162098  
 Semester/ Jurusan : VII / Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di MTs. EX-PGA Proyek Univa Medan

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian/ pengambilan data terhitung tanggal 21 Februari s/d 22 Maret 2020.

Demikian surat ini kami perbuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Tsanawiyah  
 EX PGA Proyek Univa Medan

  
  
**Dr. Ahmad Johan**

### LAMPIRAN 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : MTs. Ex PGA proyek UNIVA MEDAN

Objek Penelitian : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Sistem Informasi Manajemen	a. EMIS b. SIMPATIKA c. CBT d. ARD	Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Operator	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen.
2	Tahap Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen	a. Menerima data sebagai masukan (input) b. Memproses Data c. Pemrogram Data d. Penyimpanan Data	Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Operator	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen.
3	Pelayanan Administrasi	a. Informasi yang berkaitan tentang Madrasah, Kesiswaan, dll yang berkaitan dengan Pelayanan Administrasi	Kepala Madrasah, , Kepala Tata Usaha, Operator, guru dan Siswa/i	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## **LAMPIRAN 4. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH**

#### **MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan melakukan wawancara
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijawab dan diberikan oleh informan
3. Selama berjalannya proses wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan informan

#### **B. Identitas Informan**

1. Nama Informan :
2. Tempat :
3. Hari/tanggal :
4. Waktu :

#### **C. Pertanyaan kepada Kepala Madrasah**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
2. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
3. Sejak kapan program EMIS digunakan di madrasah ini?
4. Bagaimana implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi?

5. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?
6. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
7. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
8. Bagaimana penggunaan EMIS di Madrasah?
9. Apa saja acuan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
10. Apa harapan bapak terhadap penyediaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
11. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen EMIS dalam lingkup pelayanan administrasi di Madrasah?
12. Apakah kaitan sistem informasi manajemen EMIS dengan pelayanan administrasi di Madrasah?
13. hal apa yang menjadikan sistem informasi manajemen EMIS ini mampu meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah?
14. Apa saja faktor pendukung sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi di Madrasah?
15. Apa saja hambatan sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi di Madrasah?
16. Bagaimana pengambilan keputusan yang bapak lakukan dengan menggunakan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA USAHA**

### **MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan melakukan wawancara
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijawab dan diberikan oleh informan
3. Selama berjalannya proses wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan informan

#### **B. Identitas Informan**

1. Nama Informan :
2. Tempat :
3. Hari/tanggal :
4. Waktu :

#### **C. Pertanyaan kepada Kepala Tata Usaha**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
2. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
3. Sejak kapan program EMIS digunakan di madrasah ini?
4. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
5. Bagaimana implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi?

6. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?
7. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
8. Bagaimana proses pengumpulan data dilakukan (input) di Madrasah?
9. Bagaimana pemprogres data dilakukan di Madrasah?
10. Bagaimana penyimpanan data dilakukan di Madrasah?
11. Bagaimana pengelolaan output dilakukan di Madrasah?
12. Apa saja hambatan dalam tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
13. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan tersebut agar sistem informasi manajemen berjalan dengan baik?
14. Apa sistem informasi manajemen EMIS membantu meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah?
15. Hal apa yang menjadi sistem informasi manajemen EMIS mendukung pelayanan administrasi?



## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN OPERATOR**

### **MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan melakukan wawancara
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijawab dan diberikan oleh informan
3. Selama berjalannya proses wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan informan

#### **B. Identitas Informan**

1. Nama Informan :
2. Tempat :
3. Hari/tanggal :
4. Waktu :

#### **C. Pertanyaan kepada Operator**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang tugas kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
2. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
3. Sejak kapan program EMIS digunakan di madrasah ini?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?
5. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?

6. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
7. Bagaimana proses pengumpulan data dilakukan (input) di Madrasah?
8. Bagaimana pemprogres data dilakukan di Madrasah?
9. Bagaimana penyimpanan data dilakukan di Madrasah?
10. Bagaimana pengelolaan output dilakukan di Madrasah?
11. Apa saja hambatan dalam tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
12. Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi hambatan tersebut agar sistem informasi manajemen berjalan dengan baik?
13. Apa sistem informasi manajemen EMIS membantu meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah
14. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
15. Bagaimana implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi?
16. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?
17. Menurut bapak/ibu bagaimana pelayanan administrasi di Madrasah ini?
18. Harapan bapak/ibu kedepannya terkait pelayanan administrasi di Madrasah?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

### **MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan melakukan wawancara
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijawab dan diberikan oleh informan
3. Selama berjalannya proses wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan informan

#### **B. Identitas Informan**

1. Nama Informan :
2. Tempat :
3. Hari/tanggal :
4. Waktu :

#### **C. Pertanyaan kepada Guru**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang sistem informasi manajemen Madrasah di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan?
2. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
3. Sejak kapan program EMIS digunakan di madrasah ini?
4. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
5. Bagaimana implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi?

6. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah ini?
7. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah?
8. Menurut bapak/ibu apakah sistem informasi manajemen EMIS meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah?
9. Menurut bapak/ibu apakah sistem informasi manajemen EMIS di Madrasah untuk berjalan dengan optimal?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

### **MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan melakukan wawancara
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijawab dan diberikan oleh informan
3. Selama berjalannya proses wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan informan

#### **B. Identitas Informan**

1. Nama Informan :
2. Tempat :
3. Hari/tanggal :
4. Waktu :

#### **C. Pertanyaan kepada Siswa**

1. Menurut anda sebagai siswa/I bagaimana pelayanan administrasi di Madrasah?
2. Apakah Madrasah memberikan kemudahan dalam memberikan informasi kepada Siswa/i?
3. Saat pihak Madrasah membutuhkan data tentang siswa/I bagaimana strategi atau cara yang dilakukan?
4. Jika data anda sebagai seorang siswa/i salah bagaimana tanggapan pihak administrasi dengan hal tersebut?

5. Hal apa yang membuat anda terganggu terhadap pelayanan administrasi di Madrasah?
6. Apa harapan anda sebagai siswa/i terhadap pelayanan administrasi di Madrasah?

### Lampiran 5 Pedoman Studi Dokumen

NO	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1	Profil Madrasah	✓	
2	Visi dan Misi Madrasah	✓	
3	Struktur Organisasi Madrasah	✓	
4	Silabus	✓	
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	✓	
6	Buku Induk Siswa	✓	
7	Laporan Hasil Belajar Siswa	✓	
8	Tata Tertib Sekolah	✓	
9	Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah	✓	
Dokumen Lainnya		Keterangan	
1	Dokumen lain yang terkait sistem informasi manajemen	- Aplikasi EMIS, SIMPATIKA dll.	
2	Dokumen lain yang terkait tahap pengelolaan sistem informasi manajemen	- Data siswa berupa ijazah, Kartu Keluarga, Nomor Induk Siswa, AKTE dll.	

## Lampiran 6 Dokumentasi dan Gambar



Gambar 1. Gedung Kelas VII MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan



Gambar 2. Suasana Kantor Kepala Madrasah Saat Proses Wawancara  
Berlangsung Dengan Kepala Madrasah





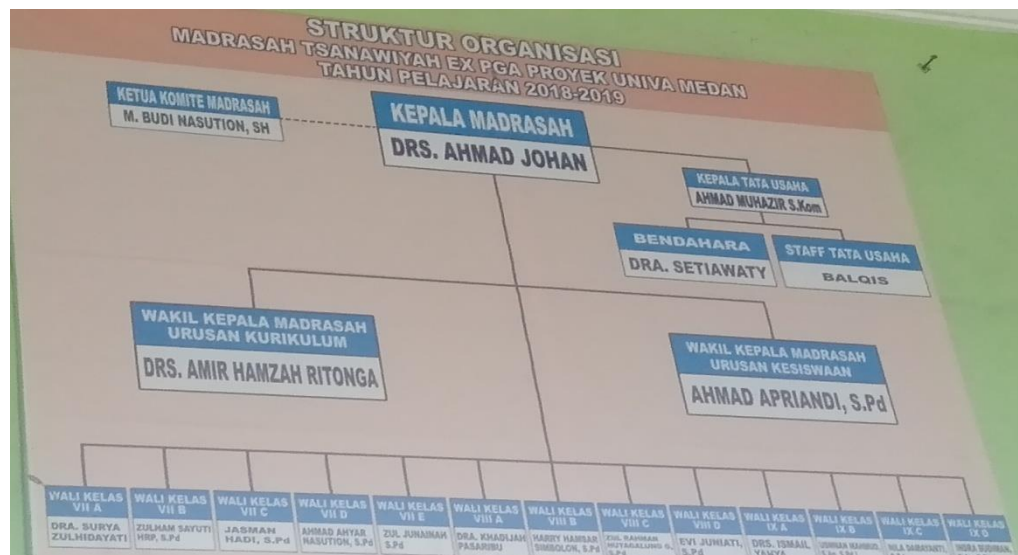
Gambar 3. Proses Wawancara Dengan Operator MTs. Ex PGA proyek UNIVA  
Medan



Gambar 4. Photo Bersama Guru dan Kepala Tata Usaha  
MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan



Gambar 5. Ruang Tata Usaha/ Administrasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan



Gambar 6. Struktur Organisasi MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan



Gambar 7. Lapangan MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan





Gambar 8. Gedung MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan



Gambar 9. Mesjid MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Milka Wati Selian
2. NIM : 0307162098
3. Tempat/Tgl Lahir : Kutacane, 16 Desember 1996
4. Alamat : Jl. Terminal Terpadu Prapat Sepakat
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Jumadi
  - b. Ibu : Gustina
6. Alamat Orang Tua : Prapat Sepakat, Kabupaten Aceh Tenggara
7. Anak Ke Dari : 2 Dari 5 Bersaudara

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan TK Al-quran Kutacane, berijazah tahun 2003
2. Tamatan MIN Kutacane, berijazah tahun 2009
3. Tamatan MTs. Al-fattah Arief Kutacane, berijazah tahun 2012
4. Tamatan MA Darul Amin Kutacane, berijazah tahun 2015
5. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Semester VIII

Medan, 16 juli 2020

Milka Wati Selian

NIM: 0307162098